

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH POLA PIKIR AUDITOR DAN KONDISI RISIKO *FRAUD***  
**TERHADAP PENILAIAN RISIKO *FRAUD***  
**(Studi Empiris pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia**  
**Perwakilan Provinsi Riau di Pekanbaru)**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

**TRI DIAN JANNATI**  
**NIM. 11573202999**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : TRI DIAN JANNATI  
 NIM : 11573202999  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI SI  
 JUDUL : PENGARUH POLA PIKIR AUDITOR DAN KONDISI  
 RISIKO *FRAUD* TERHADAP PENILAIAN RISIKO  
*FRAUD* (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR BADAN  
 PEMERIKSA KEUANGAN RI PERWAKILAN  
 PROVINSI RIAU DI PEKANBARU)

**DISETUJUI OLEH**

PEMBIMBING

Nasrullah Djanil, SE, M.SI, Ak, CA  
 NIP. 19780808 200710 1 003

**MENGETAHUI**

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
 NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrullah Djanil, SE, M.SI, Ak, CA  
 NIP. 19780808 200710 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA** : TRI DIAN JANNATI  
**NIM** : 11573202999  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI S1  
**JUDUL** : POLA PIKIR AUDITOR DAN KONDISI RISIKO FRAUD TERHADAP PENILAIAN RISIKO FRAUD (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR BADAN PEMERIKSA KEUANGAN RI PERWAKILAN PROVINSI RIAU DI PEKANBARU)

**DISETUJUI OLEH**  
**KETUA PENGUJI**


  
**Dr. Amrul Muzan, SHI, M.Ag**  
**NIP. 19770127 200312 1 002**

**MENGETAHUI**

**PENGUJI I**

  
**Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak**  
**NIP. 19761217 200901 1 014**

**PENGUJI II**

  
**Andri Novius, SE, MSi, Ak**  
**NIP. 19781125 200710 1 003**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH POLA PIKIR AUDITOR DAN KONDISI RISIKO FRAUD TERHADAP PENILAIAN RISIKO FRAUD**

*(Study Empiris pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia  
Perwakilan Provinsi Riau di Pekanbaru)*

OLEH

**TRI DIAN JANNATI**  
**1157 3202 999**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Pola pikir auditor dan kondisi risiko fraud terhadap penilaian risiko fraud di Kantor BPK RI Provinsi Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Riau di Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana seluruh Auditor pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Riau sebagai objek sampel. Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik angket (kuesioner) dan didapatkan sebanyak 35 responden. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Analisis yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola pikir auditor dan kondisi risiko fraud secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap penilaian risiko fraud. Besarnya pengaruh yang ditimbulkan Adjusted R-squared ( $R^2$ ) oleh kedua variabel ini secara bersamaan terhadap variabel terikatnya 60,6%, sedangkan sisanya sebesar 39,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

***Kata kunci: Pola Pikir Auditor, Kondisi Risiko Fraud, Penilaian Risiko Fraud.***





## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbilalamin* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH POLA PIKIR AUDITOR DAN KONDISI RISIKO FRAUD TERHADAP PENILAIAN RISIKO FRAUD**(*Studi Empiris pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Riau di Pekanbaru*).”

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda **H. Sumarno** dan ibunda tercinta **Hj. Miswati** . Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do’a restu dan pengorbanan serta dukungan yang tidak pernah berhenti selalu tercurah untuk kesuksesan dalam mencapai segala cita – cita yang ingin dicapai penulis.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt Rektor UIN Suska Riau beserta staf.
2. Bapak Dr.Drs.H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti. MS, SE, M.Si, Ak.CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
4. Ibu Dr. Juliana, SE, M.si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
5. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si. Ak.CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Sosial UIN Suska Riau.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si. Ak.CA selaku Pembimbing Konsultasi Proposal dan pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu memberikan masukan, arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu allah berikan kesehatan dan ilmu yang telah diberikan menjadi mendapatkan pahala disisi allah serta selalu allah permudah jalan bapak dalam menyelesaikan segala urusan.
8. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Sosial UIN Suska Riau.
11. Buat Kakak–Kakak ku tersayang : Dwi Putri Utami,SP , Ira Putriani,Amd , Tria Novita,S.Pd , Yola Oktayantika,SE dan Nurwani Saragih, SKM.Mkes



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- yang telah memberikan semangat, arahan, doa dan dukungan serta nasehat baik dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
12. Buat Abang ku tersayang : Eko Prayetno, S.Pd.I yang menjadi pelindung untuk keluarga besar, serta cinta kasih yang diberikan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
13. Buat Para Keponakan ku terlucu : Nur Hafiza, Muhammad Syahdan, dan Muhammad Waiz Zayyan yang telah memberikan hiburan dan semangat di kala lelah datang menyapa dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
14. Buat Riki Edi Julianto, S.T yang selalu memberikan nasehat, motivasi, dorongan, do'a serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu sehat dan dimudahkan segala urusannya.
15. Buat Sahabat terbaik ku: Elvy Chardila, S.Pt , Iga Faradila, SE , Silvia Anggraini, Amd , dan Veggy Claudya Haswen yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
16. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal C, dan Seluruh Teman-teman S1 Akuntansi Konsentrasi Audit Lokal C angkatan 2015 yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.
17. Seluruh pihak – pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan do'a, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan perkuliahan ini, semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridhoi dan balasan dari Allah SWT.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, 09 Juni 2021

**TRI DIAN JANNATI**

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
 <b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Penulisan .....	12
 <b>BAB II      KAJIAN TEORI .....</b>	 <b>14</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	14
2.1.1 Teori Atribusi .....	14
2.1.2 Penilaian Risiko <i>Fraud</i> .....	15
2.1.3 Pola Pikir Auditor .....	17
2.1.4 Kondisi Risiko <i>Fraud</i> .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu .....	27
2.3 Pandangan Islam .....	33
2.4 Kerangka Pemikiran .....	39
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	39
2.5.1 Pengaruh Pola Pikir Auditor Terhadap Penilaian Risiko <i>Fraud</i> .....	40
2.5.2 Pengaruh Kondisi Risiko <i>Fraud</i> Terhadap Penilaian Risiko <i>Fraud</i> .....	41
2.5.3 Pengaruh Pola Pikir Auditor dan Kondisi Risiko <i>Fraud</i> terhadap Penilaian Risiko <i>Fraud</i> .....	43

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
3.1	Desain Penelitian .....	45
3.1.1	Tujuan Studi .....	45
3.1.2	Tingkat intervensi .....	45
3.1.3	Situasi Studi .....	45
3.1.4	Unit Analisis .....	46
3.2	Populasi dan Sampel .....	46
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	47
3.4	Teknik Pengumpulan Sampel .....	47
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	47
3.6	Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	48
3.6.1	Variabel Bebas (Independen) .....	48
3.6.2	Variabel Terikat (Dependen) .....	49
3.6.3	Operasionalisasi Variabel .....	50
3.7	Teknik Analisa Data .....	52
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	52
3.7.2	Uji Kualitas Data .....	53
3.7.3	Uji Asumsi Klasik .....	54
3.7.4	Analisis Regresi Berganda .....	57
3.7.5	Uji Hipotesis .....	58
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
4.1	Deskripsi Responden Penelitian .....	60
4.2	Karakteristik Responden Penelitian .....	61
4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	64
4.4	Hasil Uji Kualitas Data .....	65
4.4.1	Uji Validitas .....	65
4.4.2	Uji Reliabilitas .....	67
4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	68
4.5.1	Uji Normalitas .....	68

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.2	Uji Multikolinearitas .....	69
4.5.3	Uji Autokorelasi .....	70
4.5.4	Uji Heteroskedastisitas .....	71
4.6	Hasil Analisis Regresi Berganda .....	72
4.7	Pembahasan Hasil .....	74
4.7.1	Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	74
4.7.1.1	Hasil Pengujian Hipotesis Pertama .....	75
4.7.1.2	Hasil Pengujian Hipotesis Kedua .....	78
4.7.2	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	79
4.7.2.1	Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga .....	80
4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	81
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
5.1	Kesimpulan .....	82
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	83
5.3	Saran .....	84

## DAFTAR PUSTAKA

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian-Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1	Operasional Variabel Penelitian .....	50
Tabel 4.1	Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner .....	60
Tabel 4.2	Profil Responden .....	61
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif .....	64
Tabel 4.4	Rangkuman Hasil Uji Validitas Data .....	66
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas Data .....	67
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Data .....	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas Data (Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF) .....	69
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi .....	70
Tabel 4.9	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	73
Tabel 4.10	Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	75
Tabel 4.11	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	80
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	81



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Fraud Triangles .....	21
Gambar 2.2	Fraud Diamond .....	25
Gambar 2.3	Fraud Pentagon .....	26
Gambar 2.4	Kerangka Pemikiran .....	39
Gambar 4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas ( <i>Scatterplot</i> ) .....	71



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu performa perusahaan yang didalamnya terdapat informasi keuangan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang dapat digunakan oleh manajemen perusahaan dan investor untuk membuat suatu keputusan ekonomi (IAI, 2009). Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Paragraf ke 7 (Revisi 2009), bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan (*stakeholders*), pelaporan keuangan bermanfaat untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi, serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat komunikasi yang berisi informasi tentang kondisi keuangan pada perusahaan yang digunakan manajemen diluar dari perusahaan seperti, investor, kreditor kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dan regulator.

Laporan keuangan merupakan unsur penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan sebagai pusat informasi tentang kondisi keuangan yang kemudian digunakan untuk mengambil keputusan, maka laporan keuangan harus disajikan secara baik dan benar untuk membantu berbagai pihak perusahaan dalam menghasilkan keputusan yang tepat. Laporan keuangan dianggap baik dan benar jika laporan yang disajikan bebas dari *fraud*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Fraud* merupakan sesuatu yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang dapat merugikan orang lain. Menurut Henry Campell Black dalam Adila (2018) *fraud* dapat terjadi karena adanya tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), maupun rasionalisasi (*rationalization*). *Fraud* juga merupakan perbuatan melawan hukum yang mengandung unsur kesengajaan, niat jahat, penipuan (*deception*), penyembunyian (*concealment*), penyalahgunaan kepercayaan (*violation of trust*) dengan tujuan mengambil keuntungan haram (*illegal advantage*) yang bisa berupa uang, harta, jasa, tidak membayar jasa, atau memperoleh bisnis (Tuannakota, 2014:27).

Semakin maraknya kasus *fraud* yang muncul tersebut sebenarnya telah diantisipasi oleh pihak pembuat kebijakan di Amerika dengan menerbitkan SAS No.99 mengenai *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. SAS No. 99 mensyaratkan adanya pemisahan penilaian risiko fraud serta mengatur dan menyajikan faktor risiko fraud sesuai dengan dimensi segitiga faktor fraud (*fraud triangle*) (Darwis, dkk. 2018).

Karena banyaknya kecurangan-kecurangan yang ada, maka diharapkan setiap perusahaan menerapkan pengendalian internal yang baik. Selain itu, diharapkan auditor mampu mendeteksi risiko salah saji material. Risiko salah saji material terdiri dari risiko bawaan dan risiko pengendalian. Risiko bawaan adalah risiko yang dianggap memang ada meskipun tidak terdapat pengendalian internal. Sedangkan risiko pengendalian adalah risiko yang ada apabila pengendalian internalnya lemah. Risiko bawaan terdiri dari risiko bisnis dan risiko kecurangan. Risiko bisnis dapat berasal dari kondisi, peristiwa, keadaan, atau tindakan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi kemampuan entitas dalam memenuhi tujuan atau menjalankan strategi. Sedangkan risiko kecurangan berkaitan dengan peristiwa atau kondisi yang menunjukkan rasionalisasi, tekanan untuk melakukan kecurangan, ataupun memberikan kesempatan terjadinya kecurangan. Contoh dari risiko kecurangan adalah manipulasi penjualan (Tuannakota,2014).

Badan Pemeriksa Keuangan (**BPK**) adalah badan negara yang bertugas memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hubungan kerja antara BPK RI dengan pemerintah merupakan hubungan antara pemeriksa independen dan auditee yang berkaitan dengan tugas konstitusional BPK RI, yaitu memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab pemerintah tentang keuangan negara (Ulum, 2009:149).

Pemeriksaan laporan keuangan yang dilaksanakan oleh BPK berpedoman pada Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (**SPKN**) yang ditetapkan dalam Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2017. Selain itu BPK juga menetapkan kode etik untuk menegakkan nilai-nilai dasar integritas, independensi dan profesionalisme. Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, BPK juga memiliki kewenangan memberikan pendapat yang diperlukan karena sifat pekerjaannya, menilai dan menetapkan kerugian negara, memberikan keterangan ahli dalam proses peradilan mengenai kerugian negara.

Pemeriksaan BPK meliputi pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu (PDTT). Tujuan suatu pemeriksaan menentukan jenis pemeriksaan. Pemeriksaan keuangan bertujuan untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan. Tujuan pemeriksaan kinerja adalah memberikan kesimpulan atas aspek ekonomi efisiensi dan efektivitas pengelolaan negara, serta memberikan rekomendasi untuk memperbaiki aspek tersebut. PDTT bertujuan untuk memberikan kesimpulan sesuai dengan tujuan pemeriksaan yang ditetapkan sesuai dengan peraturan BPK Nomor 1 tahun 2017.

Didalam SPKN, BPK menjamin pemeriksa memiliki keahlian yang diperlukan. Tim pemeriksa harus secara kolektif memiliki pengetahuan, pengalaman, dan kompetensi yang diperlukan dalam pemeriksaan. Hal ini termasuk pengetahuan dan pengalaman praktis dari pemeriksaan yang dilakukan, pemahaman atas standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan, pemahaman tentang operasional entitas, serta kemampuan dan pengalaman untuk mempraktikkan pertimbangan profesional. Dalam risiko pemeriksaan, pemeriksa mewaspadaai, menyadari, mempertimbangkan, dan mengelola risiko pemeriksaan. Risiko pemeriksaan adalah risiko bahwa hasil pemeriksaan tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Pemeriksa mengembangkan prosedur pemeriksaan dan melaksanakannya dengan tujuan mengurangi risiko pemeriksaan yang dapat berakibat adanya risiko kecurangan.

Pentingnya auditor dalam mendeteksi kecurangan, bagaimana auditor yang berpengalaman dapat melakukan penilaian risiko kecurangan. Auditor harus membuat penilaian kritis dengan pikiran yang selalu mempertanyakan kecukupan dan ketepatan bukti yang diperoleh selama pemeriksaan.

Hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas laporan publik terhadap pembelian Rumah Sakit (RS) Sumber Waras oleh Pemerintah Provinsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DKI Jakarta pada tahun 2016, adanya kerugian keuangan daerah sebesar Rp.191,33 miliar (dari selisih harga beli antara Pemprov DKI dengan PT CKU) atau Rp.484,61 miliar (dari selisih harga beli dengan nilai aset setelah dibeli karena perbedaan NJOP). Saat membeli dari pihak Sumber Waras, Pemprov DKI menggunakan NJOP di Jl. Kiai Tapa dengan harga Rp. 20,75 juta per m<sup>2</sup>, tapi faktanya lokasi tanah berada di Jl. Tomang Utara yang harga NJOP nya Rp. 7,44 per m<sup>2</sup>. ([www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com), 1 maret 2017)

Hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas LKKL, LKPP, LKBUN, LKPHLN, dan LKPD pada Semester I-tahun 2018 potensi kerugian negara mencapai Rp.11,55 triliun yaitu 15.773 permasalahan. Permasalahan tersebut meliputi kelemahan sistem pengendalian intern (SPI), ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan senilai Rp.10,06 triliun, serta permasalahan ketidakhematan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan senilai Rp.1,49 triliun. Potensi kerugian negara pada semester I-tahun 2018 48 % senilai Rp.1,03 triliun lebih banyak disebabkan oleh kasus kelemahan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan 51 % ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan senilai Rp.2,34 triliun serta kekurangan penerimaan senilai Rp.6,69 triliun. BPK menemukan sebanyak 75.539 kasus kelemahan SPI selama semester 1-tahun 2018. ([www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id), 02 Oktober 2018)

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan 9.116 permasalahan dalam Laporan keuangan selama semester I-tahun 2019. Pada permasalahan potensi kerugian negara ada 14.965 permasalahan yaitu senilai Rp. 10,35 triliun, meliputi 7.236 permasalahan kelemahan sistem pengendalian internal lembaga, 7.636

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

permasalahan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan senilai Rp. 9,68 triliun, 93 permasalahan ketidakhematan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan senilai Rp. 676,81 miliar, serta penyimpangan administrasi sebanyak 2.798 permasalahan. ([www.kompas.com](http://www.kompas.com), 17 September 2019)

Penjelasan di atas menggambarkan bahwa kasus kecurangan di Indonesia masih dalam tahap memperhatikan, dan menyatakan bahwa kondisi tersebut mengindikasikan kurang berfungsinya akuntan dan penegak hukum yang merupakan tenaga profesional teknis yang secara sistematis bekerjasama untuk mencegah dan mengungkapkan kasus kecurangan di Indonesia secara tuntas. Faktor utama yang membedakan antara kecurangan dengan kekeliruan adalah tindakan yang mendasarinya, apakah termasuk tindakan yang disengaja atau tidak disengaja yang dapat mengakibatkan terjadinya salah saji (*misstatement*) dalam laporan keuangan. Jika tindakan yang menyebabkan salah saji tersebut dilakukan secara sengaja, maka disebut kecurangan. Sedangkan tindakan yang dilakukan secara tidak sengaja disebut dengan kekeliruan.

Menurut Koroy dalam Darwis, dkk (2018), menyimpulkan bahwa pendeteksian *fraud* dalam audit laporan keuangan oleh auditor perlu dilandasi dengan pemahaman atas, sifat, frekuensi dan kemampuan pendeteksian oleh auditor. Adapun menurut Suprajadi (2009), Upaya mendeteksi *fraud* perlu dilakukan dalam pemeriksaan kecurangan (*fraud auditing*). Pemeriksaan *fraud* merupakan pendekatan audit proaktif yang didesain untuk memberikan respon terhadap risiko *fraud*. Proses audit *fraud* harus berdasarkan pada teori *fraud*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Moyes *et al* dalam Darwis, dkk (2018), Studi tentang penilaian risiko *fraud* pelaporan keuangan terutama telah berfokus pada memeriksa beberapa faktor risiko potensial dari *fraud* atau *red flags* yang terjadi. Meskipun kajian literatur *red flags* memberi beberapa wawasan ke dalam kemungkinan *fraud*, daftar indikator yang terkait melibatkan banyak penilaian subjektif dan informasi non publik yang tersedia hanya untuk auditor atau orang dalam perusahaan.

Salah satu alasan bahwa entitas dari semua jenis mengambil langkah-langkah lebih dan berbeda untuk melawan tindakan *fraud* adalah bahwa pendekatan *red flags* dianggap tidak efektif, karena pendekatan ini terkenal melibatkan penggunaan suatu daftar indikator tindakan *fraud*. *Red flags* tidak meramalkan adanya tindakan *fraud*, tetapi merupakan kondisi yang terkait dengan tindakan *fraud*. *Red flags* memberi tanda yang dimaksudkan untuk memberitahukan auditor terhadap kemungkinan terjadinya aktivitas tindakan *fraud*. Adapun keterbatasan *red flags* yaitu :

1. *red flags* berhubungan dengan tindak *fraud*, tetapi tidak dapat mengungkapkan secara pasti.
2. karena memfokuskan perhatian pada tanda tertentu, mungkin *red flags* menghambat auditor dari identifikasi alasan bahwa *fraud* bisa terjadi.

Menurut SA 315, untuk mengidentifikasi dan menilai resiko kesalahan penyajian material apakah karena kecurangan atau kesalahan, pada tingkat laporan keuangan dan asersi melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya, termasuk pengendalian internal entitas, oleh karena itu menyediakan suatu dasar



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk merancang dan mengimplementasikan respons terhadap resiko yang ditetapkan atas kesalahan penyajian material tersebut (IAPI, 2013).

Kecurangan atau *fraud* semakin marak terjadi dengan berbagai cara yang terus berkembang sehingga kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan juga harus terus ditingkatkan, bagaimanapun juga auditor dituntut untuk tetap mampu mendeteksi kecurangan seandainya terjadi kecurangan dalam melaksanakan tugas auditnya.

Pelaksanaan audit investigasi berbeda dengan pelaksanaan general audit karena audit ini berhubungan langsung dengan proses litigasi. Hal ini menyebabkan tugas dari seorang auditor investigatif lebih berat daripada tugas auditor general. Selain harus memahami tentang pengauditan dan akuntansi, auditor investigatif juga harus memahami tentang hukum dalam hubungannya dengan kasus penyimpangan atau *fraud* yang dapat merugikan keuangan negara (Karyono, 2013:54). Seorang auditor investigasi harus didukung dengan kemampuan yang memadai untuk menunjang keberhasilannya suatu audit investigasi diantaranya memiliki pengetahuan dasar, kemampuan teknis, dan sikap mental (Tuanakotta, 2016:315).

Menurut Lawrence dalam Darwis, dkk (2018) Salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil penilaian risiko *fraud* dalam upaya pendeteksian *fraud* pada tugas audit investigasi dan audit general adalah pola pikir. Pola pikir adalah kriteria penilaian, proses kognitif, dan prosedur yang menghasilkan disposisi atau kesiapan untuk merespon dengan cara tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Owojiri dan Asaolu (2009) menyebutkan fakta bahwa banyak bisnis menghadapi kebangkrutan karena tekanan ekonomi dan konsekuensi akibat pengawasan karyawan yang kurang memadai yang kemudian meningkatkan risiko terjadinya *fraud* setiap harinya. Ozkul dan Pektekin (2009) juga menambahkan penggunaan teknologi dalam akuntansi dan sulitnya mengendalikan *fraud* yang muncul dari media elektronik menjadikan risiko terjadinya *fraud* dalam perusahaan semakin tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*) menunjukkan bahwa 58% dari total kasus *fraud* yang dilaporkan dilakukan oleh karyawan perusahaan pada tingkat manajerial, 36% dilakukan oleh manajer perusahaan tanpa melibatkan pihak lain, dan 6% sisanya dilakukan oleh manajer melalui kolusi bersama karyawan perusahaan (Widjaja, 2011:32).

. Lawrence (2010) menunjukkan bahwa pola pikir memiliki pengaruh signifikan terhadap risiko penilaian *fraud*. Hal ini dikarenakan auditor general dan auditor investigasi memiliki pola pikir tentang mendeteksi, pencegahan, dan menemukan *fraud* sehingga mampu menilai risiko *fraud* namun dengan hasil penilaian yang berbeda. Popoola dkk (2014) dengan hasil penelitiannya yang menemukan bahwa pengetahuan dan pola pikir berpengaruh signifikan terhadap penilaian risiko *fraud*. Popoola juga menemukan bahwa pengetahuan auditor dan representasi masalah *fraud* berpengaruh signifikan terhadap penilaian risiko *fraud* dan representasi masalah memediasi hubungan antara pengetahuan dan pola pikir auditor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Rahma Marjanputri (2017) yang meneliti tentang pengaruh pola pikir auditor dan kondisi risiko fraud terhadap penilaian risiko *fraud* studi eksperimen semu pada mahasiswa akuntansi Universitas Khairun. Terdapat dua perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, pertama, pada teknik analisis data, populasi dan sampel, jika pada penelitian sebelumnya menggunakan penentuan kategori pada sampel dan menjadikan mahasiswa sebagai eksperimen, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan kategori pada sampel dan populasi langsung ditujukan pada auditor. Kedua adalah tempat penelitian, dimana penelitian sebelumnya dilakukan di Universitas Khairun Ternate sedangkan penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia perwakilan Provinsi Riau, yang tentu saja terdapat perbedaan kultur dan sosial yang akan mempengaruhi perbedaan pola pikir auditor.

Berdasarkan kepada uraian ringkas fenomena dan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi penilaian risiko *fraud*. Secara umum penelitian ini bersifat empiris, dengan judul **“PENGARUH POLA PIKIR AUDITOR DAN KONDISI RISIKO FRAUD TERHADAP PENILAIAN RISIKO FRAUD ( Studi Empiris pada Auditor di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau di Pekanbaru).”**

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah diatas adalah :

1. Apakah pola pikir auditor berpengaruh terhadap penilaian risiko *fraud* pada auditor BPK RI Pekanbaru?
2. Apakah kondisi risiko *fraud* berpengaruh terhadap penilaian risiko *fraud* pada auditor BPK RI Pekanbaru?
3. Apakah pola pikir auditor dan kondisi risiko *fraud* berpengaruh terhadap penilaian risiko *fraud* pada auditor BPK RI Pekanbaru?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, yaitu :

1. Menguji secara parsial pengaruh pola pikir auditor terhadap penilaian risiko *fraud* pada auditor BPK RI Pekanbaru.
2. Menguji secara parsial pengaruh kondisi risiko *fraud* terhadap penilaian risiko *fraud* pada auditor BPK RI Pekanbaru.
3. Menguji secara simultan pengaruh pola pikir auditor dan kondisi risiko *fraud* terhadap penilaian risiko *fraud* pada auditor BPK RI Pekanbaru.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman yang lebih bervariasi bagi peneliti dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai tempat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama pendidikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, untuk studi yang telah mendalam khususnya terkait Akuntansi Audit.
3. Bagi Instansi Pendidikan, Untuk menambah daftar pustaka atau referensi bagi mahasiswa UIN Suska Riau dalam melakukan penelitian, khususnya bagi mahasiswa Akuntansi yang mengambil konsentrasi Akuntansi Audit
4. Bagi auditor, Pemeriksaan laporan keuangan, sebagai tinjauan yang diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk tetap meningkatkan kualitas auditnya dan tidak menyalahgunakan untuk dijadikan keuntungan pribadi.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang secara umum akan dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan secara ringkas mengenai isi masing-masing BAB dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Selain itu juga diuraikan dan digambarkan kerangka penelitian dan kemudian dilanjutkan dengan perumusan hipotesis yang akan diuji.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, dan pengujian hipotesis.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang deskripsi dari objek penelitian, kemudian hasil analisis data dari pengujian-pengujian statistik dan diakhiri dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penerima hipotesis yang diuji.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran atas hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi peneliti selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi pertama kali dikemukakan oleh Heider. Teori ini digunakan untuk mengembangkan penjelasan tentang cara-cara kita menilai individu secara berbeda, bergantung pada arti yang kita hubungkan dengan perilaku tertentu. Pada dasarnya, teori ini mengemukakan bahwa ketika mengobservasi perilaku seorang individu kita berupaya untuk menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan secara eksternal atau internal. Perilaku internal adalah perilaku yang diyakini oleh dipengaruhi oleh individu, sedangkan perilaku yang disebabkan secara eksternal dianggap sebagai akibat dari sebab-sebab luar, yaitu individu tersebut telah berperilaku demikian disebabkan oleh situasi tertentu, kesulitan kerja (Kreitner, 2014:203).

Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap, dll. Atau pun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu. Teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa disekitar mereka, dengan mengetahui alasan mereka atas kejadian yang dialami. Teori atribusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dijelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa hanya dengan melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut serta dapat juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu (Sastiana, 2016). Sejalan dengan teori atribusi Bernard Weiner dalam widya (2018) yakni menurut Weiner, faktor-faktor penting yang mempengaruhi atribusi adalah kemampuan, upaya atau usaha, kesulitan tugas, dan keberuntungan. Atribusi dikelompokkan ke dalam tiga dimensi kausalitas yaitu: (1) *locus of control*: internal dan eksternal (2) *Stability*: apakah penyebab berubah setiap waktu atau tidak (3) *Controllability*: penyebab seseorang dapat mengendalikan keterampilan dan penyebab seseorang tidak dapat mengendalikan tindakan orang lain dan lain-lain.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini teori ini membantu untuk menjelaskan pengaruh pola pikir auditor terhadap penilaian risiko *fraud* dan pengaruh kondisi risiko *fraud* terhadap penilaian risiko *fraud*.

### 2.1.2 Penilaian Risiko Kecurangan (*Fraud Risk Assessment*)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004, standar pemeriksaan merupakan patokan untuk melakukan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. BPK telah menyusun standar pemeriksaan pertama kali pada tahun 1995 yang disebut Standar Audit Pemerintah (SAP), tahun 2007 BPK menyusun standar pemeriksaan dengan nama Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) dan pada awal 2017,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BPK menyelesaikan penyempurnaan SPKN 2007 yang ditetapkan menjadi Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2017.

SPKN berlaku untuk semua pemeriksaan yang dilaksanakan terhadap entitas, program, kegiatan, serta fungsi berkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang memiliki tingkat keyakinan memadai. Pelaksanaan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara dilakukan dalam rangka menciptakan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Penilaian risiko kecurangan didefinisikan sebagai suatu proses identifikasi, analisis, dan evaluasi atas kerentanan suatu organisasi dalam menghadapi risiko kecurangan. Adanya proses identifikasi risiko kecurangan tersebut membantu auditor untuk mendeteksi kemungkinan kecurangan organisasi yang di auditnya (Kiswanto dan Panji, 2019).

Menurut Frank dalam Adila (2018) penilaian risiko kecurangan berfokus kepada tindakan pengendalian yang ditujukan untuk mencegah atau mendeteksi kecurangan. Penilaian bertujuan untuk mengidentifikasi aktivitas yang dapat:

- a. Secara signifikan memengaruhi reputasi organisasi
- b. Mengakibatkan kerugian finansial.

Dalam menilai risiko potensial dan tanggapan yang tepat terhadap fraud, auditor mempertimbangkan (Tuanakotta, 2014):

- a. Tanggapan menyeluruh yang sudah dibuat untuk menghadapi risiko yang dinilai pada tingkat laporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Tanggapan spesifik yang sudah dibuat sehubungan dengan risiko lainnya yang dinilai pada tingkat asersi.
- c. Skenario mengenai kecurangan, jika ada yang dikembangkan dalam diskusi perencanaan.
- d. Risiko kecurangan (adanya peluang, insentif, dan alasan) yang diidentifikasi sebagai hasil pelaksanaan prosedur penilaian risiko.
- e. Kerentanan saldo akun dan transaksi tertentu terhadap kecurangan.
- f. Kasus-kasus yang diketahui mengenai kecurangan dimasa lalu atau dalam tahun berjalan.
- g. Risiko seiring dengan *management override* atau tindakan manajemen yang meniadakan atau melemahkan pengendalian melalui kewenangannya.

#### 2.1.3 Pola Pikir Auditor

Pola pikir merupakan hal yang penting untuk menjelaskan penilaian manusia dan pengambilan keputusan yang dalam beberapa keputusan dapat memperbaiki atau memperburuk bias keputusan (Hamilton, Vosh, Sellier & Meyvis, 2011). Aloia, Pasquale dan Aloia (2011) mengatakan bahwa pola pikir merupakan sebuah pandangan mental atau karakter yang terprogram dan memutuskan respon individu untuk berbagai situasi. Definisi lain dari pola pikir menurut Triantis (2013) adalah filosofi kehidupan, cara berpikir, sikap, opini, dan mentalitas seseorang atau sebuah kelompok.

Berdasarkan dari definisi yang terdapat di atas maka disimpulkan bahwa pola pikir merupakan sebuah filosofi kehidupan, cara berpikir, sikap,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

opini, dan mentalitas yang memiliki kekuatan untuk memengaruhi perilaku seseorang, memiliki peran penting dalam penilaian manusia, dan pengambilan keputusan dalam respon individu untuk berbagai situasi.

Menurut Anderson, J. R., Bothell, D., Byrne, M., Douglass, S., Lebiere, C., & Qin, Y., 2004 ; Bloom (2010:9) menyatakan bahwa “ *Pattern thinking is fundamentally at the core of all human thinking, in which the brain functions as a pattern recognizer*”. Pola pikir merupakan inti dari pikiran manusia dimana fungsi otak sebagai pembuat keputusan tentang diterima atau tidaknya suatu masukan. Setelah informasi diterima melalui gaya kognitif masing-masing, keputusan akhir mengenai diterima atau tidaknya informasi ditentukan oleh pola pikir seseorang. Selain pengetahuan yang di miliki individu berbeda, masih ada faktor lain yang mempengaruhi perbedaan pola pikir seseorang dan akhirnya akan mempengaruhi pengambilan keputusan terhadap suatu masalah.

Kemampuan berfikir yang dimiliki individu dalam menganalisa data laporan keuangan perusahaan yang nantinya akan menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan perusahaan. Kemampuan ini berpengaruh pada keputusan dan hasil yang diambil auditor atas penilaian risiko *fraud*. Jika seorang auditor tidak dapat menganalisis gejala yang terjadi, maka kemungkinan besar perilaku berhasil melakukan kecurangan tersebut.

Gollwitzer dalam Darwis (2018) menjelaskan tentang pola pikir deliberatif dan pola pikir implemental. Teori *mindset of action phase* menegaskan bahwa perbedaan pola pikir deliberatif dan pola pikir

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

implemental akan menghasilkan tahapan pengambilan keputusan yang berbeda dalam menyelesaikan tugas. Pengambilan keputusan dengan mengadopsi pola pikir deliberatif memutuskan tentang tindakan apa yang harus diambil dan apakah suatu tindakan perlu diambil. Pola pikir deliberatif memerlukan pertimbangan luas tentang pro dan kontra dari berbagai aspek sebelum mengambil keputusan. Setelah keputusan telah diambil, pembuat keputusan kemudian mengadopsi pola pikir implemental sebagai proses yang efisien dari tugas tanpa membuat pertimbangan yang banyak. Pola pikir implemental berpikir tentang bagaimana keputusan yang diambil dapat dilaksanakan dengan efisien untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Pengetahuan dan pengalaman auditor juga dapat mempengaruhi pola pikir, pengetahuan yang dimiliki seorang auditor yang berhubungan dengan penilaian risiko kecurangan akan membantu mereka dalam mengatasi masalah tersebut. Seorang auditor dituntut untuk dapat memahami dengan baik laporan keuangan perusahaan dan memahami proses audit bahkan gejala-gejala kecurangan yang terjadi. Karena auditor yang berpengetahuan luas dianggap lebih mampu dalam mengatasi masalah kecurangan.

Sedangkan seorang auditor yang lebih berpengalaman dianggap memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih dan luas. Oleh karena itu, auditor yang berpengalaman dituntut untuk dapat mengatasi kecurangan yang terjadi. Proses penyelesaian yang dilakukan auditor yang memiliki pengalaman yang banyak lebih baik daripada auditor yang baru saja bekerja. Menurut Gusnardi dalam Media Adila (2018) mengemukakan bahwa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman audit (*audit experience*) merupakan jenjang jabatan dan tahun pengalaman, keahlian yang dimiliki auditor yang berhubungan dengan audit termasuk keahlian forensik, serta pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh auditor tentang auditor.

Van Bergen (2012) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola pikir seseorang, yaitu Kebudayaan, *Psychological distance*, dan *Mood*.

#### 2.1.4 Kondisi Risiko *Fraud*

Kecurangan atau *fraud* adalah suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh perorangan dari dalam dan luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan atau kelompoknya yang secara langsung merugikan orang lain (Tunnakotta,2010).

Albercht *et al.* (2011) menyatakan bahwa *fraud* adalah istilah umum dan mencakup beragam makna yang dibuat oleh kecerdikan manusia, yang dilakukan oleh satu individu, untuk mendapatkan keuntungan atas orang lain dengan representasi yang salah. Dengan adanya hambatan dalam pencapaian suatu tujuan dapat menjadi sebab seseorang dalam melakukan kecurangan, karena dengan melakukan kecurangan seseorang merasakan dipermudah dalam mencapai tujuannya.

Pengertian kecurangan (*fraud*) sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (PSA No. 20 seksi 316.2 para 4) adalah salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

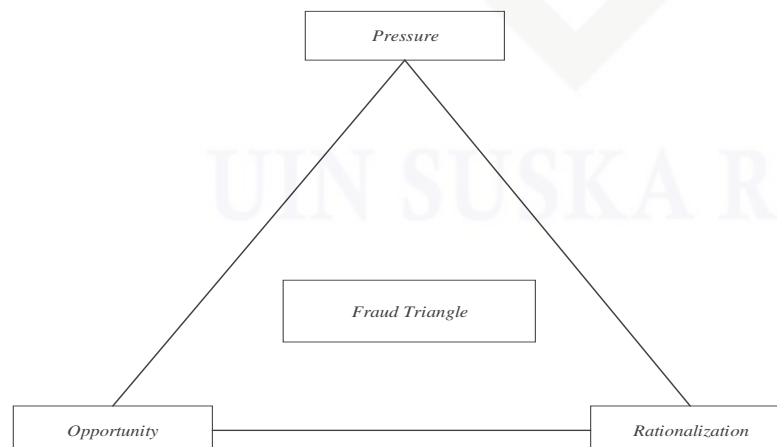
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Faktor risiko kecurangan adalah peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan insentif atau tekanan untuk melakukan kecurangan atau memberikan peluang untuk melakukan kecurangan. Pemeriksa harus mengidentifikasi faktor risiko kecurangan dan menilai risiko adanya ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang disebabkan oleh kecurangan (*fraud*) dan ketidakpatuhan (*abuse*). Risiko tersebut harus dianggap sebagai risiko yang signifikan (*significant risks*) dan pemeriksa harus memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang terkait dengan risiko tersebut (SPKN, 2017).

Terdapat beberapa teori yang sering digunakan untuk menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi Penilaian risiko kecurangan (*fraud risk assessment*). Teori pertama dikemukakan oleh Cressey (1953) yang mencetuskan bahwa *fraud triangel* dapat digunakan untuk mendeteksi elemen-elemen penyebab terjadinya kecurangan. Berikut ini disajikan gambar tiga elemen yang terdapat dalam teori segitiga *fraud* yang dikemukakan Cressey dalam Pamungkas (2018):

**Gambar 2.1 : *Fraud Triangles***



Sumber : *Fraud Triangles Theory* oleh Cressey

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudut paling atas adalah tekanan (*pressure*) yang dirasakan pelaku *fraud* yang dipandang sebagai kebutuhan keuangan yang tidak dapat diceritakannya kepada orang lain (*perceived non-shareable financial needs*), maka dari itu si pelaku *fraud* mulai mempertimbangkan tindakan illegal seperti menyalahgunakan aset perusahaan atau melakukan salah saji yang disengaja pada laporan keuangan untuk menyelesaikan masalah keuangannya (Tuannakota, 2014:45).

Dalam SAS No.99, terdapat beberapa kondisi terkait dari adanya *pressure* yaitu *financial stability*, *external pressure*, *personal financial need* dan *financial target*. Berikut penjelasan terkait kondisi tersebut:

- a. *Financial stability* adalah keadaan dimana kondisi keuangan yang sedang stabil dari perusahaan. Stabilitas kondisi keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi atau industri entitas tersebut. Menurut SAS No 99 dalam Pamungkas, (2018), stabilitas keuangan dan profitabilitas perusahaannya mempengaruhi manajer untuk melakukan *fraud* dan manipulasi laporan keuangan. Skousen *et al.* dalam Pamungkas, (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan aset merupakan salah satu upaya untuk memanipulasi laporan keuangan. Oleh karena itu, rasio perubahan total aset dijadikan proksi pada variabel *financial stability*.
- b. *External pressure* adalah tekanan yang diberikan dari pihak ketiga yang diterima pihak manajemen dalam memenuhi harapan mereka. Harapan tersebut dapat berupa tuntutan untuk memperoleh tambahan modal

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun tambahan utang. Sehingga dapat digunakan rasio *leverage* yaitu *debt to asset ratio* dalam variabel proksi ini.

- c. *Personal financial need* adalah kondisi dimana keuangan perusahaan dipengaruhi oleh keuangan eksekutif perusahaan. Skousen *et al.* dalam Pamungkas, (2018) mengindikasikan bahwa kebutuhan pribadi adalah salah satu faktor manajemen maupun direksi perusahaan cenderung akan memanipulasi keadaan keuangan.
- d. *Financial target* adalah suatu kondisi dimana manajemen menerima tekanan secara berlebihan untuk mencapai target perusahaan, tekanan tersebut dapat berupa target keuangan, penjualan, atau return yang tinggi.

Elemen kedua adalah peluang (*opportunity*). Peluang atau kesempatan yang dimanfaatkan oleh pelaku *fraud* yang percaya bahwa tindakan yang dilakukan tidak akan terdeteksi. Ketidak efektifan pengawasan manajemen, sistem pengendalian internal yang lemah, prosedur yang tidak jelas, dan penyalahgunaan posisi mengakibatkan adanya peluang-peluang tersebut. Menurut SAS No. 99 terdapat empat kondisi terkait penyebab terjadinya *fraud*, yaitu *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *complex organizational structure*, dan *internal control*, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

- a. *Nature of industry* memberikan peluang untuk pihak-pihak tertentu untuk melakukan kecurangan laporan keuangan yang disebabkan oleh aset, liabilitas, pendapatan atau biaya yang didasarkan pada estimasi yang melibatkan pertimbangan subjektif atau ketidakpastian yang sulit untuk



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung hasil yang disajikan, selain itu oleh transaksi signifikan dengan pihak berelasi yang tidak dilakukan dalam kondisi dan ketentuan bisnis normal.

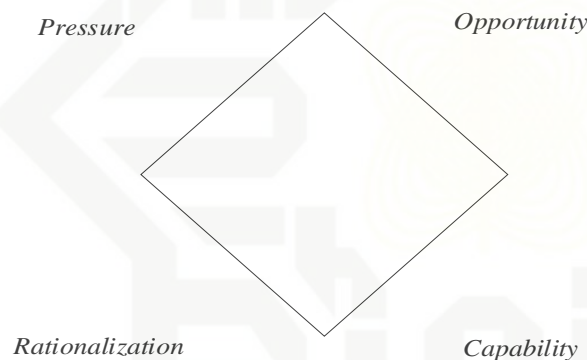
- b. *Ineffective monitoring* merupakan kondisi dimana perusahaan tidak memiliki unit pengawas yang secara efektif yang mampu memantau kinerja perusahaan. Pengawasan yang tidak baik akan memberikan peluang untuk melakukan *financial statement fraud*.
- c. *Organizational structure* dapat menggambarkan pengendalian internal pada perusahaan dan hubungan vertikal maupun horizontal pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam perusahaan.
- d. *Internal control* berguna bagi manajemen untuk menjaga kekayaan perusahaan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja. Ketidakefektifan *internal control* akan memberikan peluang untuk melakukan *financial statement fraud*.

Elemen ketiga yang menjadi penyebab terjadinya tindakan *fraud* adalah rasionalisasi (*rationalization*). Rasionalisasi adalah pembenaran yang “dibisikkan” untuk melawan hati nurani si pelaku *fraud*. ACFE mengklaim bahwa kebanyakan pelaku *fraud* adalah *first-time offender* atau orang-orang yang baru pertama kali melakukan praktik *fraud*, dan tidak melihat diri mereka sebagai pelaku kriminal. Mereka melihat diri mereka sebagai individu yang jujur yang terjebak dalam situasi yang buruk, dan mereka menjustifikasi praktik *fraud* mereka sebagai tindakan yang legal atau bisa diterima secara umum (Tuanakotta, 2014:47).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wolfe dan Hermanson dalam Pamungkas, (2018) melakukan pengembangan pada teori *fraud triangle* yang dikenal dengan teori *fraud diamond*. Wolfe dan Hermanson menyatakan bahwa ada empat elemen yang dapat menyebabkan terjadi *fraud*, yaitu tiga elemen yang telah dijelaskan sebelumnya pada teori *fraud triangle* ditambah dengan kapabilitas atau kemampuan (*capability*) ke dalamnya. Mereka juga mengatakan bahwa: “many frauds would not have occurred without the right person with the capabilities the details of fraud”.

**Gambar 2.2 : Fraud Diamond**



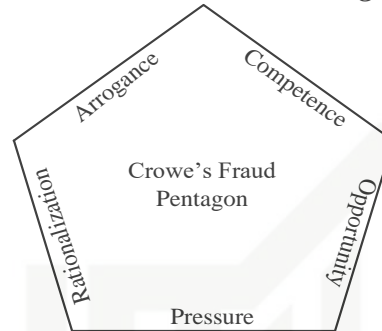
Sumber : *Fraud Diamond Theory* oleh Wolfe dan Hermanson

Wolfe dan Hermanson dalam Pamungkas (2018) menyatakan bahwa *fraud* dapat terjadi dengan adanya sifat dan kemampuan dari seseorang yang memiliki peran utama dalam sebuah organisasi. Kapabilitas (*capability*) dalam teori ini bermakna bahwa kemampuan individu dalam memanfaatkan *opportunity* yang menarik pelaku untuk melakukan *fraud*. Dengan adanya *opportunity* dapat memberikan peluang dalam melakukan *fraud*, yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikuatkan oleh *pressure* dan *rationalization* dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk melakukan *fraud*.

**Gambar 2.3 : Fraud Pentagon**



Sumber : *Fraud Pentagon Theory* oleh Crowe Howarth

Beberapa tahun yang lalu pengembangan pada teori *fraud triangle* dilakukan oleh Crowe Howarth (2011) yang dikenal sebagai teori *fraud pentagon*. Teori *fraud pentagon* menambahkan elemen kompetensi (*competence*) yang sebenarnya bermakna sama dengan kapabilitas (*capability*) dalam teori *fraud diamond*, dan arogansi (*arrogance*) ke dalam tiga elemen teori *fraud triangle*. Arogansi merupakan sikap superioritas terhadap wewenang yang dimiliki dan menganggap bahwa untuk seseorang yang memiliki kekuasaan di perusahaan akan kebal terhadap peraturan ataupun pengendalian internal (*internal control*) di perusahaan tersebut (Crowe, 2011). Ego yang tinggi dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan *fraud* karena mereka menganggap bahwa tindakannya tidak akan terdeteksi.

ACFE mendefinisikan *fraud* sebagai penyalahgunaan kekuasaan seseorang yang disengaja atau kesalahan penggunaan sumber daya untuk

memperkaya diri. ACFE juga mengelompokkan *fraud* menjadi tiga kategori yaitu :

- a. Penyelewengan Aset (*Asset Missappropriation*), yaitu penyalahgunaan aset perusahaan melalui tindakan pencurian atau penggunaan untuk keperluan pribadi tanpa izin dari perusahaan, aset perusahaan bisa berbentuk kas (uang tunai) dan non-kas.
- b. Korupsi (*Corruption*), merupakan tindak penipuan dimana seseorang memanfaatkan wewenang yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan bagi diri sendiri atau beberapa pihak terkait.
- c. Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*), merupakan tindakan yang dilakukan biasanya terkait dengan manipulasi laporan keuangan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dari proposal ini adalah :

Maghfiroh Fitriani Muziansyah (2018) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh indikator-indikator kecurangan terhadap kecurangan laporan keuangan dalam perspektif *fraud Pentagon* pada sektor *property dan real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Variabel yang digunakan yaitu indikator-indikator kecurangan (X1) terhadap kecurangan laporan keuangan dalam perspektif *fraud pentagon* (Y). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan dan variabel kondisi industri berpengaruh negatif terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kecurangan laporan keuangan. Sedangkan variabel stabilitas keuangan, opini audit dan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Herman Darwis, Nurdin, Rahma Marjanputri (2018) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh pola pikir auditor dan kondisi risiko *fraud* terhadap penilaian risiko *fraud*. Variabel yang digunakan yaitu pola pikir auditor (X1) dan kondisi risiko *fraud* (X2) terhadap penilaian risiko *fraud* (Y). Hasil pengujian membuktikan terdapat perbedaan pola pikir auditor dengan tugas audit investigasi dan auditor dengan tugas general dalam menilai risiko *fraud*, terdapat interaksi pola pikir auditor dengan kondisi risiko *fraud* terhadap penilaian risiko *fraud*.

Tjan Yunita (2013) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh ketelitian auditor dan kemampuan menilai risiko-risiko kecurangan terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Variabel yang digunakan yaitu ketelitian auditor (X1) dan kemampuan menilai risiko-risiko kecurangan (X2) terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan (Y). Hasil pengujian membuktikan bahwa variabel ketelitian auditor tidak signifikan terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Penelitian juga menunjukkan bahwa variabel kemampuan menilai risiko-risiko kecurangan terbukti signifikan terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Fatima Nurita Wardhani (2014) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh komponen keahlian auditor dalam mendeteksi kecurangan. Variabel yang digunakan yaitu komponen keahlian auditor (X1) dalam mendeteksi kecurangan (Y). Hasil dari penelitian ini menunjukkan 71,6 % pendeteksian kecurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijelaskan oleh komponen keahlian auditor seperti, pengetahuan, strategi penentuan keputusan, kemampuan berfikir, analisis tugas, kemampuan individu dan perilaku etis. Dengan menggunakan signifikansi 0,10 hasil uji t pada analisis regresi menunjukkan bahwa pengetahuan, kemampuan berfikir, perilaku etis dan interpersonal skill memiliki pengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan.

Pungky Aji Pamungkas (2018) melakukan penelitian dengan judul Analisis faktor risiko kecurangan teori *fraud pentagon* dalam mendeteksi *financial statement fraud*. Variabel yang digunakan yaitu faktor risiko kecurangan (X1) dan teori *fraud pentagon* (X2) dalam mendeteksi *financial statement fraud* (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan eksternal, stabilitas keuangan, target keuangan dan pengaruh sifat industri berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan kebutuhan keuangan individu, ketidak efektifan pengawasan, kualitas eksternal auditor, pergantian auditor, pergantian direksi, jumlah foto yang terpampang, tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Media Adila (2018) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh keahlian forensik dan pengalaman auditor terhadap penilaian risiko kecurangan. Variabel yang digunakan yaitu keahlian forensik (X1) dan pengalaman auditor (X2) terhadap penilaian risiko *fraud* (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor yang memiliki pengalaman banyak serta memiliki keahlian forensik dapat menetapkan penilaian risiko kecurangan yang lebih tinggi daripada auditor yang tidak memiliki pengalaman serta keahlian forensik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian-Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Penulis dan tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Maghfiroh Fitriani Muziansyah (2018)	Pengaruh indikator-indikator kecurangan terhadap kecurangan laporan keuangan dalam perspektif <i>fraud Pentagon</i> pada sektor <i>property dan real estate</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	Indikator-indikator kecurangan (X1) terhadap kecurangan laporan keuangan dalam perspektif <i>fraud pentagon</i> (Y).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan dan variabel kondisi industri berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan variabel stabilitas keuangan, opini audit dan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
Herman Darwis, Nurdin, Rahma Marjanputri (2018)	Pengaruh pola pikir auditor dan kondisi risiko <i>fraud</i> terhadap penilaian risiko <i>fraud</i> .	Pola pikir auditor (X1) dan kondisi risiko <i>fraud</i> (X2) terhadap penilaian risiko <i>fraud</i> (Y).	Hasil pengujian membuktikan terdapat perbedaan pola pikir auditor dengan tugas audit investigasi dan auditor dengan tugas general dalam menilai risiko <i>fraud</i> , terdapat interaksi pola pikir auditor dengan kondisi risiko <i>fraud</i> terhadap penilaian risiko <i>fraud</i> .
Tjan Yunita (2013)	Pengaruh ketelitian auditor dan kemampuan menilai risiko-kecurangan terhadap	Ketelitian auditor (X1) dan kemampuan menilai risiko-kecurangan	Hasil pengujian membuktikan bahwa variabel ketelitian auditor tidak signifikan terhadap kemampuan auditor

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Penulis dan tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan.	kecurangan (X2) terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan (Y).	dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Penelitian juga menunjukkan bahwa variabel kemampuan menilai risiko-risiko kecurangan terbukti signifikan terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
Fatima Nurita Wardhani (2014)	Pengaruh komponen keahlian auditor dalam mendeteksi kecurangan.	Komponen keahlian auditor (X1) dalam mendeteksi kecurangan (Y).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan 71,6 % pendeteksian kecurangan dijelaskan oleh komponen keahlian auditor seperti, pengetahuan, strategi penentuan keputusan, kemampuan berfikir, analisis tugas, kemampuan individu dan perilaku etis. Dengan menggunakan signifikansi 0,10 hasil uji t pada analisis regresi menunjukkan bahwa pengetahuan, kemampuan berfikir, perilaku etis dan interpersonal skill memiliki pengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Penulis dan tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Pungky Aji Pamungkas (2018)	Analisis faktor risiko kecurangan teori <i>fraud pentagon</i> dalam mendeteksi <i>financial statement fraud</i> .	Faktor risiko kecurangan (X1) dan teori <i>fraud pentagon</i> (X2) dalam mendeteksi <i>financial statement fraud</i> (Y).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan eksternal, stabilitas keuangan, target keuangan dan pengaruh sifat industri berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan kebutuhan keuangan individu, ketidak efektifan pengawasan, kualitas eksternal auditor, pergantian auditor, pergantian direksi, jumlah foto yang terpampang, tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
Media Adila (2018)	Pengaruh keahlian forensik dan pengalaman auditor terhadap penilaian risiko kecurangan.	keahlian forensik (X1) dan pengalaman auditor (X2) terhadap penilaian risiko <i>fraud</i> (Y).	Hasil penelitian menunjukan bahwa auditor yang memiliki pengalaman banyak serta memiliki keahlian forensik dapat menetapkan penilaian risiko kecurangan yang lebih tinggi daripada auditor yang tidak memiliki pengalaman serta keahlian forensik.

Sumber: kumpulan penelitian terdahulu

### 2.3 Pandangan Islam

Seorang Auditor diibaratkan sebagai seorang hakim, karena auditor bertugas untuk memutuskan atau memberikan opini mengenai laporan keuangan sebuah instansi atau perusahaan disajikan secara wajar atau tidak.

Hal ini sesuai dengan Surat An-Nisaa' ayat 65 :

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا تُمَشَّجَرُ بَيْنَهُمْ  
لَا يَجِدُوا فِي أَنْفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya : Maka semi Tuhanmu, mereka (pada Hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim dalam perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa keberatan dalam hati mereka terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya. (QS. An – Nisaa:65)

Rasulullah SAW bersabda :

الصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صُلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَ حَرَامًا  
وَالْمُسْلِمُونَ عَلَىٰ شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَ حَرَامًا

Artinya : Perdamaian dapat dilakukan diantara kaum muslimin kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram ; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram. (HR. Tirmidzi : 1272)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Seorang auditor juga harus mempertimbangkan banyak hal sebelum dia memberikan keputusan atau memberikan opini. Hal ini didukung oleh sebuah hadits berikut :

Dari Ali Radliyallaahu'anhu bahwa Rasulullah SAW bersabda : “ *Apabila ada dua orang yang meminta keputusan hukum kepadamu, maka janganlah engkau memutuskan untuk orang yang pertama sebelum engkau mendengar keterangan orang kedua agar engkau mengetahui bagaimana harus memutuskan hukum.*”

Ali berkata : “ *Setelah itu aku selalu menjadi Hakim yang baik.* (HR. Ibnu al-Madiny)

Berdasarkan Qur'an dan Hadits Kriteria Auditor dalam Islam harus memiliki sifat :

1. Siddiq (benar), setiap auditor diharapkan mengatakan kebenaran dari apa yang diketahuinya. Seorang auditor sebagai pihak yang dipercayai untuk memeriksa laporan keuangan, harus benar dalam tindakan dan ucapan mengenai apa yang dia ketahui dari hasil pemeriksaan. Sehingga hasil auditnya bisa dianggap berkualitas oleh banyak pihak.
2. Amanah (Benar-benar boleh dipercaya). Jika satu urusan diserahkan kepadanya, niscaya orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Auditor adalah seseorang yang dipercaya oleh pihak internal maupun eksternal untuk memeriksa laporan keuangan dari sebuah perusahaan atau instansi, jadi informasi yang diberikan oleh auditor kepada pihak yang berkepentingan (Internal dan Eksternal) pasti percaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Tabligh (Menyampaikan). Auditor harus menyampaikan hasil dari pemeriksaannya selama melakukan masa pemeriksaan. Bentuk akhir dari hasil audit adalah penyampaian hasil pemeriksaan mengenai laporan keuangan sebuah perusahaan atau instansi, apakah laporan keuangannya tidak terjadi penyimpangan atau tidak.
4. Fathonah (Bijaksana). Seorang auditor diwajibkan bijaksana dalam menjalankan profesinya, karena dia merupakan salah satu pihak yang dipercaya. Kebenaran dan keadilan dalam mengukur (menakar) tersebut), menurut Umaer Chapra juga menyangkut pengukuran kekayaan, utang, modal pendapatan, biaya, dan laba perusahaan, sehingga seorang akuntan wajib mengukur kekayaan secara benar dan adil.

Dalam perspektif Ekonomi Syariah Bentuk Kecurangan dibagi atas beberapa bagian :

1. Tadlis/Taghrir (Penipuan). Tadlis istilah bahasa arab merupakan mashdar kata *dallasa – yudallisu – taddiisan* maknanya belum jelas sesuatunya, menutupi, dan penipuan. Tadlis maknanya menyimpan informasi kerusakan barang dan informasi ini merugikan pembeli atau pelanggan sehingga informasi yang dimiliki oleh pihak yang sedang melakukan transaksi tidak simetris (*asymmetric information*). Dapat disimpulkan bahwa Tadlis/Taghrir adalah suatu tindakan yang menyembunyikan cacat atau kelemahan pada suatu barang dalam suatu transaksi yang dapat merugikan pihak tertentu dalam transaksi jual beli.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ghabn (Pengurangan). Penjual memberikan tawaran kepada pembeli dengan harga diatas rata-rata harga pasar (*market price*) tanpa di sadari atau diketahui oleh pihak pembeli. Ghabn di bagi menjadi 2 yaitu : Ghabn Fahish (*Excessive*) dan Ghabn Qalil (*Negligible*) (Ichsan, 2015). Mengambil istilah dari ilmu fiqih, artinya tidak terjadi keseimbangan antara obyek akad (barang) dan harganya, seperti lebih tinggi atau lebih rendah dari harga sesungguhnya (Alia, 2015). Dapat disimpulkan bahwa Ghabn menjual barang dengan harga di atas pasar dengan memanfaatkan ketidaktahuan konsumen terhadap harga barang tersebut.
3. Gharar. Menurut Warde dalam Santoso dan Muttaqin (2015) menyatakan bahwa gharar mengacu pada transaksi yang tidak jelas, yaitu transaksi yang dikondisikan pada keadaan dan kondisi yang tidak pasti. Gharar dapat diartikan dengan risiko, penanggungan, mengelabui atau memperdaya, tidak mengerti dan mencakup semua kasus penipuan serta demi menggapai sasaran yaitu memperoleh suatu persoalan atau kekayaan dengan perbuatan tidak dibenarkan dan tidak semestinya (Awang, 2012). Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa gharar adalah bentuk transaksi yang belum jelas dan mengandung unsur pertaruhan atau perjudian yang dapat menimbulkan kerugian.
4. Khinayah/Ghulul (Penyalahgunaan Jabatan atau Korupsi). Secara etimologis menurut Dahlan dalam Fazzan (2015), memiliki arti transformasi seseorang menjadi curang (*syar*). Merujuk al-Raghib al-Isfahani, “*Khinayah*”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan perbuatan ingkar janji atau amanah yang telah diberikan kepadanya. “*Khinayah*” juga diartikan ghulul (korupsi), secara umum digunakan untuk setiap pengambilan harta oleh seseorang secara khianat, atau tidak dibenarkan dalam tugas yang diamanahkan kepadanya (tanpa seizin pemimpinnya atau orang yang menugaskannya) (Syarifuddin, 2010). Korupsi merupakan kejahatan yang dapat dikategorikan kedalam khinayah, karena pelaku korupsi tersebut telah menyelewengkan kepercayaan yang diamanahkan (Syamsuri, 2011). Dapat disimpulkan bahwa khinayah/ghulul adalah pengkhianatan terhadap amanah yang diberikan dengan menyalahgunakan untuk mendapatkan keuntungan demi kepentingan pribadi.

5. Risywah (Suap). Merupakan suatu penyerahan baik berwujud harta ataupun barang yang lain yang diberikan kepada pejabat atau yang memegang kebijakan/kekuasaan demi menghalalkan atau melancarkan yang buruk dan mengharamkan yang baik atau memperoleh keuntungan dari cara yang tidak bertentangan dengan hukum (Haryono, 2016). Risywah (suap) atau uang komisi termasuk bagian dari bentuk korupsi investif (*investive corruption*) (Darlis, 2017). Dapat disimpulkan, risywah atau suap adalah segala sesuatu yang diberikan kepada pejabat atau yang memiliki kekuasaan baik harta atau benda dengan tujuan mengikuti kemauan yang memberikan suap tersebut.
6. Ihtikar (Menimbun). Adalah mengumpulkan makanan dan barang yang dapat dikonsumsi kemudian ditahan untuk menunggu waktu naiknya harga (Muslim, 2010). Ihtikar tidak dihalalkan dalam ajaran islam karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan tindakan yang dapat mendatangkan kerugian bagi masyarakat, adalah dengan cara melakukan penimbunan dan menahan benda atau sesuatu agar tidak ada dipasaran (langka), ketika benda atau sesuatu tersebut menjadi sulit ditemukan, kemudian pemilik benda tersebut menjajakan menggunakan harga tinggi. Kemudian, laba yang didapat pemilik barang atau sesuatu dapat berlipat ganda. Dari sini maka jelaslah bahwa perbuatan demikian kurang menguntungkan pelanggan (Masrurroh, 2015).

7. Najasy. Dalam pemikiran Ibnu Qudamah tulisan Nur Utama (2010:32), *an – najasy* berasal dari Bahasa Arab yang artinya “menggerakkan”. Imam Bukhari mengartikannya sebagai “mengusik buruan dan membuatnya meninggalkan tempatnya untuk diburu”. Pengertian najasy secara istilah dari Moh. Mufid (2016:38) adalah suatu praktik dagang dimana seseorang pura-pura menawar barang dengan maksud menaikkan harga agar orang lain bersedia membeli dengan harga tersebut. Sederhananya, najasy adalah skenario untuk menaikkan harga. Jual beli najasy di larang oleh Rasulullah SAW seperti pada Hadist :

“ Nabi Shallallahu’alaihi wa sallam melarang dari jual beli najasy”. (HR. Bukhari dan Muslim)

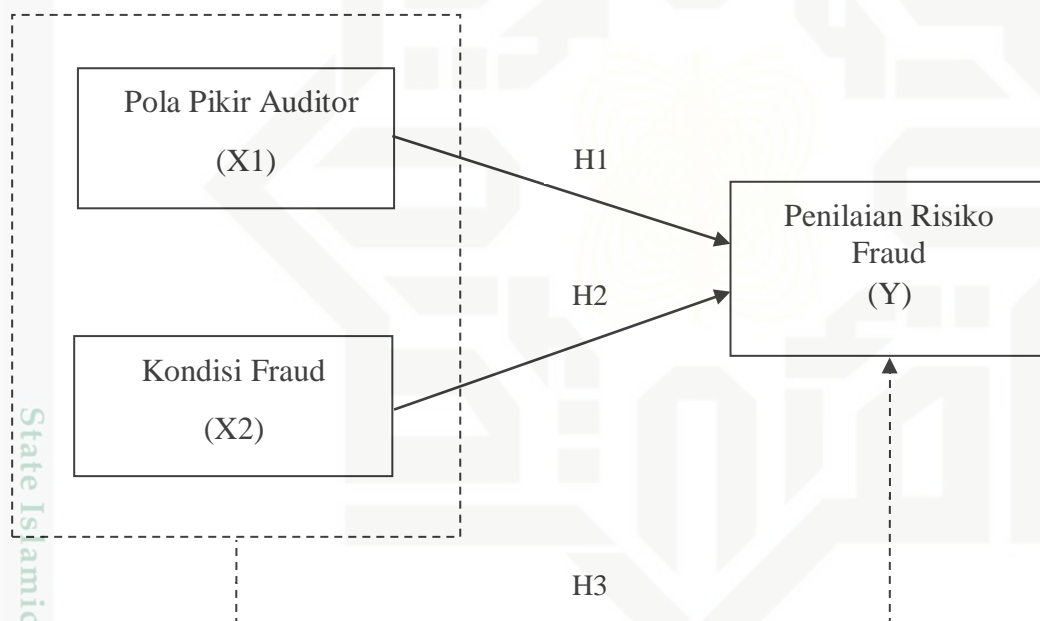
8. Ghasab. Adalah mempergunakan atau memanfaatkan harta milik orang lain tanpa izin atau tanpa sepengetahuan miliknya, termasuk pula di dalamnya mengambil harta orang lain secara dzalim. Hal ini disebabkan di dalam islam sendiri, dalam menggunakan dan memanfaatkan barang orang lain hanya

diperbolehkan dengan cara ‘ariyah (pinjaman), wadi’ah (titipan), Ijarah (menyewa) dan akad lain yang memiliki arti peminjam dan orang yang dipinjam saling ridha.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka penulis menguraikan kerangka penelitian dan pengembangan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 2.4 : Kerangka Pemikiran**



Sumber : Kumpulan penelitian terdahulu

### Keterangan :

1. Parsial = ———
2. Simultan = - - - - -



## 2.5 Pengembangan Hipotesis

### 2.5.1 Pengaruh Pola Pikir Auditor Terhadap Penilaian Risiko *Fraud*

Teori pola pikir-tahapan tindakan menjelaskan bahwa terdapat dua pola pikir dalam tahap pengambilan keputusan yaitu pola pikir implemental dan pola pikir deliberatif. Peneliti psikologi telah menemukan bahwa perbedaan sederhana dalam pola pikir dapat menghasilkan perbedaan substansial tentang bagaimana individu memandang dan melakukan pengambilan keputusan (Darwis, Nurdin dan Marjanputri, 2018). Wyer dan Xu (2011) mengemukakan perbedaan sederhana dalam pola pikir dapat menghasilkan perbedaan kinerja substansial serta terhadap kepercayaan diri individu, tekad, dan komitmen dalam pengambilan keputusan. Pola pikir adalah orientasi kognitif umum dengan aspek yang berbeda yang membimbing individu dalam pengumpulan dan interpretasi informasi (Hamilton et al., 2011).

Penelitian Griffith et al. (2014) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan audit perkiraan kompleks antara auditor dengan pola pikir implemental dan pola pikir deliberatif. Hal ini karena auditor yang memiliki pola pikir deliberatif akan mengolah informasi dan bukti audit secara lebih luas dan terperinci sebelum mengambil keputusan, dibanding dengan auditor dengan pola pikir implemental yang fokus pada informasi bersangkutan dengan tujuan efisiensi audit.

Bortiz et al. dan Rose dan Norman dalam Darwis (2018) memberikan dukungan awal bahwa auditor dengan tugas investigasi lebih efektif dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menilai risiko *fraud* dari pada auditor dengan tugas general. Dengan demikian, tampak bahwa pola pikir auditor investigasi mungkin dapat meningkatkan kinerja penilaian risiko *fraud* secara keseluruhan. Lawrence (2010) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pola pikir auditor dengan tugas audit investigasi lebih mampu menilai *fraud* karena tujuan dari audit investigasi adalah melakukan audit secara mendalam untuk memutuskan ada tidaknya *fraud* terlepas dari besar kecilnya.

Popoola et al. (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa pola pikir auditor dengan tugas audit investigasi lebih mampu menilai *fraud* dibandingkan dengan auditor dengan tugas audit general karena tujuan dari audit investigasi adalah melakukan audit secara mendalam untuk memutuskan ada tidaknya *fraud* terlepas dari besar kecilnya. Sedangkan auditor general hanya mengolah informasi pada prosedur audit berdasarkan tujuan audit sehingga tidak melihat secara mendalam gejala *red flags* yang mungkin ada.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan tentang pola pikir auditor dan penilaian risiko *fraud*, peneliti mengambil hipotesis :

**H<sub>1</sub> : Diduga pola pikir auditor mempengaruhi penilaian risiko *fraud* pada auditor BPK RI Pekanbaru.**

### 2.5.2 Pengaruh Kondisi Risiko *Fraud* Terhadap Penilaian Risiko *Fraud*

Teori diamond *fraud* menjelaskan terdapat tiga faktor seseorang melakukan *fraud*, yaitu, tekanan, peluang, rasionalisasi, dan kemampuan. Suprajadi (2009) menjelaskan bahwa *fraud* sangat sulit ditemukan karena disembunyikan. Pelaku akan melakukan *fraud* karena merasa yakin hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perbuatannya tidak akan ditemukan. Hasil penaksiran risiko *fraud* dalam ruang lingkup audit atas laporan keuangan akan memengaruhi prosedur audit selanjutnya. Koroy dalam Darwis, dkk (2018), penelitiannya menguraikan empat faktor penyebab kurangnya pendeteksian *fraud* yang tepat, yaitu, karakteristik *fraud*, standar pengauditan, lingkungan kerja audit, serta metode dan prosedur audit.

Dewi (2014), secara eksperimen menguji tentang hubungan moralitas individu dan pengendalian internal terhadap kecenderungan melakukan *fraud* pada pemerintah daerah Bali. Hasil peneliti menunjukkan terdapat perbedaan kecenderungan melakukan *fraud* pada individu yang memiliki moral tinggi dan rendah. Lawrence (2010) menyatakan bahwa auditor investigasi mampu menilai risiko *fraud* pada tingkat risiko *fraud* tinggi karena pada kondisi tersebut auditor dapat melihat jelas gejala *fraud*. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa auditor investigasi juga mampu menilai *fraud* pada tingkat risiko *fraud* rendah karena pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki auditor investigasi dapat bermanfaat terhadap efektivitas pelaksanaan prosedur audit dalam pelaksanaan pembuktian *fraud*.

Popoola et al. (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa auditor dengan tugas audit investigasi mampu menilai risiko *fraud* pada kondisi tinggi dan rendah, sedangkan auditor dengan tugas audit general hanya mampu menilai risiko *fraud* ketika tingkat risiko *fraud* tinggi dan sulit menilai risiko *fraud* ketika tingkat risiko rendah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian konsep diatas tentang kondisi risiko *fraud*, maka hipotesis penelitian ini adalah :

**H<sub>2</sub> : Diduga kondisi risiko *fraud* mempengaruhi penilaian risiko *fraud* pada auditor BPK RI Pekanbaru.**

### **2.5.3 Pengaruh Pola Pikir Auditor dengan Kondisi Risiko *Fraud* terhadap Penilaian Risiko *Fraud***

Bonner dalam Darwis (2018) menjelaskan bahwa strategi penentuan keputusan merupakan kemampuan untuk mengakui hubungannya dengan interpretasi data dan alasan analitis dan kemampuan teknis berdasarkan analisis yang dihasilkan melalui gejala-gejala yang terjadi. Semakin meningkat kemampuan dan pengalaman auditor investigatif maka akan semakin meningkat efektivitas pelaksanaan prosedur audit dalam pembuktian *fraud*. Hal ini telah dibuktikan melalui penelitian empiris yang dilakukan oleh Hutaeruk (2016) terhadap seluruh auditor investigatif di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) perwakilan Provinsi Lampung. Aulia (2013) menjelaskan bahwa pengalaman audit akan membentuk seorang akuntan publik menjadi terbiasa dengan situasi dan keadaan dalam setiap penugasan yang diterima. Seorang berpengalaman dibidangnya, memiliki cara pikir yang lebih sehingga pengalaman auditor sangat menunjang dalam keberhasilan pencapaian tujuan audit investigatif.

Boritz et al. dan Norman et al. dalam Darwis (2018) menyimpulkan bahwa terdapat interaksi antara kemampuan auditor dengan kondisi risiko *fraud* terhadap penilaian risiko *fraud*. Poopola et al. (2014) juga menemukan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa terdapat interaksi antara pola pikir auditor investigasi dan auditor general dalam menilai risiko fraud. Lawrence (2010) dalam penelitiannya menemukan bahwa tidak terdapat interaksi antara pola pikir auditor dan kondisi risiko *fraud* dalam menilai risiko *fraud*.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan tentang pola pikir auditor dan kondisi risiko *fraud* terhadap penilaian risiko *fraud*, peneliti mengambil hipotesis :

**H<sub>3</sub> : Diduga pola pikir auditor dan kondisi risiko fraud mempengaruhi penilaian risiko fraud pada auditor BPK RI Pekanbaru.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian (Uma Sekaran, 2017:109) yaitu sebagai berikut:

##### 3.1.1 Tujuan Studi

Penelitian ini bertujuan untuk pengujian hipotesis. Uji hipotesis adalah cabang ilmu statistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pertanyaan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pertanyaan tersebut. Penelitian ini menggunakan konsep kausal, maksud peneliti untuk melakukan studi kausal agar mampu menyatakan bahwa variabel X menyebabkan Y (Uma Sekaran: 2017). Pada peneliti ini variabel pola pikir auditor (X1) dan kondisi risiko fraud (X2) terhadap penilaian risiko fraud (Y).

##### 3.1.2 Tingkat Intervensi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan sehingga tingkat intervensi peneliti kemungkinan ada.

##### 3.1.3 Situasi Studi

Penelitian ini menggunakan studi survei yaitu studi yang mengumpulkan data dari keterangan berupa kuesioner yang disebarkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Auditor di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Pekanbaru, mengelola dan menganalisa data survai.

### 3.1.4 Unit Analisa

Penelitian ini menganalisa Kuesioner yang telah disebarakan kepada Auditor di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Pekanbaru.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013:117). Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor yang bekerja pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Pekanbaru.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi (Sugiyono, 2012:73). Sampel sering juga disebut “contoh” yaitu himpunan/subset dari suatu populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi (Gulo, 2010:78). Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana populasi dalam penelitian merupakan sampel dari penelitian. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada

pada BPK Pekanbaru yaitu sebanyak 40 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif yang berupa data primer. Sumber data (informasi) dari penelitian ini adalah Auditor yang bekerja pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Pekanbaru.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini Non Probability Sampling adalah pengambilan sampel tanpa acak atau teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Lupiyoadi dan Ridho (2015) Sampling Nonprobabilistik tidak dapat ditentukan (sukar) sehingga tidak dapat dilakukan generalisasi di luar sampel yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini sampel jenuh yaitu teknik pengumpulan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket (kuesioner), yaitu dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada subjek (responden) penelitian (data primer) yang berhubungan langsung dengan variabel-variabel penelitian. Data primer berupa hasil informasi yang didapat dari penyebaran sebuah angket (kuesioner) pada Auditor yang bekerja di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:58).

#### 3.6.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yang akan dijabarkan sebagai berikut.

##### a. Pola pikir auditor

Pola pikir auditor sebagai salah satu variabel bebas dalam penelitian ini diukur dengan kepercayaan diri individu, kriteria penilaian, tekad, proses kognitif, prosedur yang menghasilkan disposisi atau kesiapan untuk merespon dengan cara tertentu dan komitmen dalam mengambil keputusan. Terdapat dua tahapan pola pikir dalam pengambilan keputusan, yaitu pola pikir deliberatif dan pola pikir implemental.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala **Likert** yaitu skala pengukuran responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) point skala likert dengan susunan sebagai berikut :

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kondisi risiko fraud

Variabel bebas lainnya dalam penelitian ini adalah kondisi risiko fraud yaitu peristiwa atau faktor yang mengindikasikan insentif atau tekanan untuk melakukan kecurangan atau memberikan peluang untuk melakukan kecurangan. Salah satu alasan bahwa entitas dari semua jenis mengambil langkah-langkah lebih dan berbeda untuk melawan tindakan fraud adalah bahwa pendekatan *red flags* dianggap tidak efektif, *red flags* tidak meramalkan adanya tindakan fraud, tetapi merupakan kondisi yang terkait dengan tindakan fraud (Moyes *et al* dalam Darwis, dkk, 2018).

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala **Likert** yaitu skala pengukuran responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) point skala likert dengan susunan sebagai berikut :

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

### 3.6.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penilaian Risiko Fraud. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data melalui angket (kuesioner) yang disebarakan pada auditor di BPK RI Pekanbaru. Semua data informasi dan pendapat secara langsung diterima oleh peneliti dari auditor dalam bentuk tertulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *Likert* yaitu skala pengukuran responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) point skala likert dengan susunan sebagai berikut :

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

### 3.6.3 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan yaitu pengaruh pola pikir auditor dan kondisi risiko fraud terhadap penilaian risiko fraud, maka terdapat 3 variabel dalam penelitian ini:

1. Pola pikir auditor
2. Kondisi risiko fraud
3. Penilaian risiko fraud

Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variabel penelitian yang digunakan maka peneliti menjabarkannya kedalam bentuk operasionalisasi variabel:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi/ Dimensi	Indikator	No. Kuesioner	Skala
<b>Independen</b>					
	Pola Pikir Auditor	Pola Pikir Auditor Adalah kepercayaan atau	Indikator dari pola pikir auditor meliputi:	1-6	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi/ Dimensi	Indikator	No. Kuesioner	Skala
1.		<p>sekumpulan kepercayaan atau cara berpikir yang mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang yang akhirnya menentukan level keberhasilan hidupnya.</p> <p>Gollwitzer dalam Darwis (2018) Menjelaskan Teori mindset of action phase menegaskan bahwa perbedaan pola pikir deliberatif dan pola pikir implemental akan menghasilkan tahapan pengambilan keputusan yang berbeda.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mutu Personal</li> <li>- Pengetahuan Umum</li> </ul>		
2.	Kondisi Risiko Fraud	<p>Fraud adalah suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh perorangan dari dalam dan luar organisasi. (Tuannakotta,2010)</p> <p>Dikemukakan Cressey dalam Pamungkas (2018) ada tiga kondisi yang umumnya hadir pada saat fraud terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Insentif /tekanan (<i>pressure</i>).</li> <li>2. Peluang/kesempatan (<i>opportunity</i>).</li> </ol>	<p>Indikator kondisi risiko fraud meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Financial Statement Fraud</li> <li>- Penyalahgunaan aset</li> <li>- Korupsi</li> </ul>	7-12	Likert



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Variabel	Definisi/ Dimensi	Indikator	No. Kuesioner	Skala
3.	Penilaian Risiko Fraud	3. Pembeneran tindakan ( <i>rationalization</i> ). Pendukung lainnya adalah Capability (Kemampuan) dan Arrogance (Ego).	Indikator penilaian risiko fraud meliputi: - Skeptisme profesional - Karakteristik kecurangan - Kemampuan mendeteksi kecurangan	13-26	Likert

Sumber: Berbagai Jurnal

### 3.7 Teknik Analisa Data

Untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah, maka dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

#### 3.7.1 Analisa Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 3.7.2 Uji Kualitas Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, sehingga kualitas kuesioner, kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan faktor situasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukur variabel yang akan diteliti. Jika alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak andal atau tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

#### a. Uji Validitas Data

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2013:52).

Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dinyatakan valid.
- 2) Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak valid.

Pada taraf signifikansi 5%

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel (Ghozali, 2013:47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja.

Pengukuran *one shot* hanya sekali dilakukan dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Menurut Nunnally dalam Ghozali (2013) instrumen penelitian dapat dikatakan handal (*reliable*) jika *Cronbach Alpha* > 0,60.

#### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mendeteksi normalitas data antara lain: Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas ini adalah dengan melihat asymp. sig (2-tailed). Jika nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asympt. sig (2-tailed) yang dihasilkan  $> 0,05$  atau sig 5% maka residual berdistribusi normal (Ghozali, 2013:160).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas (Ghozali, 2013:105)). Uji multikolinearitas ini digunakan karena pada analisis regresi terdapat asumsi yang mengisyaratkan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Cara untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan Setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai  $tolerance < 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$  (Ghozali, 2013:106).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2013:110). Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (D-W) untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi. Secara umum, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan acuan sebagai berikut:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
  - 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negative.
  - 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, maka tidak ada autokorelasi.
- d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139).

### 3.7.4 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggambarkan suatu hubungan dimana satu atau lebih variabel (variabel independen) mempengaruhi variabel lainnya (variabel dependen). Oleh karena itu peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam analisis regresi linear berganda, selain mengukur kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen juga menunjukkan arah pengaruh tersebut.

Pengujian tersebut didasarkan pada persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y : Penilaian risiko fraud
- $\alpha$  : Nilai intersep (konstan)
- $B_{1,2,3,4}$  : Koefisien arah regresi
- $X_1$  : Pola pikir auditor
- $X_2$  : Kondisi risiko fraud
- $\epsilon$  : Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.5 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini terdapat tiga pengujian hipotesis, pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Statistik Parsial (Uji T)

Menurut Ghazali (2011) Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu variabel independen (Y) secara individual dalam berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (X). Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $\beta_i$ ) sama dengan nol. Suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji dua sisi dengan derajat kepercayaan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam penerimaan ataupun penolakan suatu hipotesis:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< \alpha = 5\%$  maka hipotesis didukung (model regresi layak)
- 2) Jika nilai signifikansi  $> \alpha = 5\%$  maka hipotesis tidak didukung (model regresi tidak layak/ tidak sesuai)

#### b. Uji Statistik Simultan (Uji F)

Uji statistik simultan menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel y.

#### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji R merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisiendeterminasi adalah antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk meprediksi variasi variabel dependen.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola pikir auditor dan kondisi risiko *fraud* terhadap penilaian risiko *fraud*. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana populasi dalam penelitian merupakan sampel dari penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah Auditor di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI Provinsi Riau, yakni sebanyak 40 orang. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 40 kuesioner dan yang dapat diolah sebanyak 35 kuesioner.

Berdasarkan hasil pengujian yang menggunakan metode regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola pikir auditor berpengaruh signifikan kearah positif terhadap penilaian risiko *fraud* pada Auditor di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI Provinsi Riau. Dampak yang ditimbulkan adalah positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman dan pengetahuan auditor, maka semakin efektif pula pandangan dan pola pikir auditor dalam menentukan penilaian risiko *fraud*.
2. Kondisi risiko *fraud* berpengaruh signifikan kearah positif terhadap penilaian risiko *fraud* pada Auditor di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI Provinsi Riau. Dampak yang ditimbulkan adalah positif, yaitu semakin tinggi *fraud* yang terjadi di sektor pemerintahan maupun

di perusahaan swasta akan semakin efektif pula auditor dalam menilai risiko kecurangan.

3. Pola pikir auditor dan kondisi risiko *fraud* secara simultan berpengaruh terhadap penilaian risiko *fraud* pada Auditor di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI Provinsi Riau.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang harus diperbaiki dan dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya atau pengguna peneliti, antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu instansi yang ruang lingkup objeknya masih terbatas dan satu provinsi (terkhusus instansi yang memiliki auditor), sehingga sampel yang di ambil masih terbatas atau minim.
2. Peneliti tidak dapat menggunakan metode wawancara atau bertemu langsung dengan responden dikarenakan penelitian dalam situasi pandemi COVID-19, sehingga peneliti hanya berhubungan langsung melalui media dalam jaringan (Daring) atau E-mail.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sedikit variabel independen yaitu pola pikir auditor dan kondisi risiko *fraud*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.3.3 Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya dibidang yang sama adalah :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dan tidak hanya di lembaga Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Riau saja, tetapi dapat dilakukan pada lembaga Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan provinsi lainnya, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Departemen/LPND, Badan Pengawasan Daerah (BPD), Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP), agar data yang di inginkan dapat terpenuhi dan tidak ada keterbatasan sampel.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan wawancara kepada responden untuk mendapatkan hasil yang lebih menggambarkan keadaan sebenarnya dan harus lebih memahami isi dari angket (kuesioner) yang akan diberikan kepada sampel.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Penilaian risiko *fraud* sehingga dapat menghasilkan data yang lebih baik lagi seperti Pengaruh Ketelitian Auditor dan Pengaruh Keahlian Forensik.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Adila, Media. 2018. Pengaruh Keahlian Forensik dan Pengalaman Auditor Terhadap Penilaian Risiko Kecurangan. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Albrecht et al. 2011. "Asset Misappropriation Research White Paper for the Institute for Fraud Prevention". Cengage Learning. E-Book.

Alia, C. L. 2015. Akad yang Cacat Dalam Hukum Perjanjian Islam. *Premise Law Journal*, 1-17

Aloia, Pasquale dan Aloia. 2011. Pengertian Pola Pikir Menurut Para Ahli. <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdok/Bab2/2014-1-00714-PS%20Bab2001.pdf>

Association of Certified Fraud Examiner (ACFE). 2012. *Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse*.

Aulia, M,Y. 2013. Pengaruh Pengalaman, Independensi, Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan (studi empiris pada KAP di wilayah DKI Jakarta). Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Awang, A. H. 2012. Gharar Dalam Perspektif Fiqh Al-Hadith Analisis Terhadap 'Illah Dan Prinsip. *H A D I S Jurnal Ilmiah Berimpak*, 63-93.

Bloom, Benyamin S. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

BPK RI. 2018. BPK Ungkap 15773 Permasalahan Senilai Rp. 11,55 Triliun. <https://www.bpk.go.id/news/bpk-ungkap-15773-permasalahan-senilai-rp1155-triliun.html>.

Darlis. 2017. *Inspirasi Al-Quran Dalam Pemberantasan Korupsi. Rausyan Fikr*, Vol. 13, No.1, 49-72. doi:10.24239/rsy.v13i1.90

Fazzan. 2015. Korupsi Di Indonesia Dalam Perspektif Hukum Pidana Islam. *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA*, Vol. 14. No. 2, 146-165. doi:10.22373/jiif.v14i2.327

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo, W. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Griffith E E, Jacqueline S, Hammersley, Kathryn Kadous, dan Donald Young. 2014. *Auditor Mindsets and Audits of Complex Estimates*. Contemporary Accounting Research, Forthcoming.
- Hamilton R, Kathleen D Vohs, Anne-Laure Sellies, dan Tom Meyvis. 2011. *Being of Two Minds: Switching Mindsets Exhausts Self-Regulatory Resources*. Organizational Behavior and Human Decision Processes 115: 13-24.
- Haryono. 2016. *Risywah Suap-Menyuap Dan Perbedaannya Dengan Hadiah Dalam Pandangan Hukum Islam Kajian Tematik Ayat dan Hadis Tentang Risywah*. Al-Mashlahah, Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam, Vol. 4. No. 07, 429-450. doi:10.30868/am.v4i07.155
- Herman Darwis, Nurdin, Rahma Marjanputri. 2018. *Pengaruh Pola Pikir Auditor dan Kondisi Risiko Fraud terhadap Penilaian Risiko Fraud (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Khairun)*. Ternate: Universitas Khairun.
- Hutauruk, Yanda Janson. 2016. *Pengaruh Kemampuan Auditor Investigatif Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Investigatif Dalam Pembuktian Fraud*. Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung.
- Ichsan, N. 2015. Kerja, Bisnis dan Sukses Menurut Islam. *The Journal of Tauhidinomics*, Vol.1 No.2, 167-182. Doi:10.15408/thd.vli2.8434
- Ihsanuddin. 2019. Semester 1-2019, BPK Temukan Potensi Kerugian Negara Rp.10,3Triliun. <https://money.kompas.com/read/2019/09/17/135629426/semester-i-2019-bpk-temukan-potensi-kerugian-negara-rp-103-triliun.html>.
- Karyono. 2013. *Forensic Fraud*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kiswanto dan Panji Aziz Maulana. 2019. Pengalaman Memoderasi Penilaian Risiko Kecurangan, Skeptisisme, Beban Kerja pada Kemampuan Mendeteksi Kecurangan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. 2014. *Perilaku Organisasi*. Edisi 9. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Lawrence, Chui. 2010. *An Experimental Of The Effects Of Fraud Specialist And Audit Mindsets On Fraud Risk Assessments And On The Development Of Fraud-Related Problem Representation*. ProquestLlc, Umi 3436520,789 East Eisenhower Parkway, Usa, 2010.
- Lupiyoadi, Rambat dan Ridho Bramulya Ikhsan. 2015. *Pratikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Masruroh, N. 2015. Larangan Ihtikar di Indonesia (Kajian Tentang Efektifitas UU Anti Monopoli di Indonesia). *Interest*, Vol.13, No. 1, 81-98.
- Mohd-sanusi, Zuraidah, Nurliyana Haji Khalid, Amilin Mahir. 2015. "An Evaluation Of Clients' Fraud Reasoning Motives In Assessing Fraud Risks: From the Perspective of External and Internal Auditors". *International Accounting and Business Conference*. 2015.
- Moyes, Glen D., Mohamad Din, Hesri Faizal. 2013. *Malaysian Internal and External Auditor Perceptions of the Effectiveness of Red Flags For Detecting Fraud*. *International Journal of Auditing Technology* Vol. 1 No. 1, pp 91 – 106.
- Moyes, Glen D., Mohamad Din, Hesri Faizal, Omar, N. 2009. *The Effectiveness of the Auditing Standards to Detect Fraudulent Financial Reporting Activities in Financial Statement Audits in Malaysia*. *International Business & Economics Research Journals* Vol. 8 No. 9, pp 1 – 17.
- Muslim, M. B. 2010. Ihtikar Dan Dampaknya Terhadap Dunia Ekonomi. *Jurnal Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, Vol. 6. No. 1, 1-14.
- Owojiri, Anthony A., dan T.O Asaolu. 2009. The Role of Forensic Accounting in Solving The Vexed Problem of Corporate World. *European Journal of Scientific Research*, Vol. 29. No. 22, pp 183 – 187.
- Ozkul, Fatma Ulucan,. dan Pinar Pektekin. 2009. Judicial Determination of Accounting Corruption The Role of The Accountant and The Use of data Mining Techniques. *Modav Journal of Accounting and Science*, *Journal of Issue 4*, pp.57-88. Dikases di <http://web.b.ebscohost.com/abstract> pada tanggal 27 Januari 2017.
- Pamungkas, Pungky Aji. 2018. Analisis Faktor Risiko Kecurangan Teori Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara.
- Popola O, M, Ayoib Che-Ahmad., dan Rose S. 2014. "Impact Of Task Performance Fraud Risk Assessment On Forensic Skills And Mindsets: Experience From Nigeria". *International Journal Of Business And Social Science* Vol. 5, No. 9; August 2014.
- Santoso, P. B dan Muttaqin, A. A. 2015. Larangan Jual Beli Gharar: Tela'ah Terhadap Hadits dari Musnad Ahmad Bin Hanbal. *EQUILIBRIUM, Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3. No. 1, 157-173. doi:10.21043/equilibrium.v3il.1277
- Sastiana dan Sumarlin. 2016. *Pengaruh Audit Forensik dan Profesionalisme Auditor terhadap Pencegahan Fraud dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderating pada Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan*. Akuntansi Peradaban. Vol.1, No.1. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Shodiq, Jafar. 2017. Temuan BPK Terkait Pembelian RS Sumber Waras. [https://www.kompasiana.com/jafar\\_shodiq/58b6d04a567b611a09c85c4a/temuan-bpk-terkait-pembelian-rs-sumber-waras?page=3.html](https://www.kompasiana.com/jafar_shodiq/58b6d04a567b611a09c85c4a/temuan-bpk-terkait-pembelian-rs-sumber-waras?page=3.html).
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suprajadi, Lusi. 2009. Teori Kecurangan, Fraud Awareness, dan Metodologi Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Bina Ekonomi Majalah ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*. Volume 13, Nomor 2, Agustus 2009.
- Syamsuri. 2011. Menggagas Fikih Anti Korupsi. *al-Daulah, Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam*, 181-206. doi:10.15642/ad.2011.1.2.181-206
- Syarifuddin, A. H. 2010. Mewaspadaai Bahaya Korupsi. Retrieved from Al-Manhaj: <https://almanhaj.or.id/2673-mewaspadaai-bahaya-korupsi.html> , Sept 05, 2020.
- Tuannakotta, Theodorus M. 2010. *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

\_\_\_\_\_. 2016. *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Ulum, Ihyaul. 2009. *Audit Sektor Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uma, Sekaran. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Verwey, Inez G.F., and Stephen K Asare. 2016. "The Effect of Forensic Expertise and Time Pressure on Fraud Risk Assessment and Responsiveness." *AAA Forensic Accounting Research Conference*, 1 – 30.  
<https://doi.org/10.2139/ssrn.2864350>.

Wardhani, Fatima Nurita. 2014. Pengaruh Komponen Keahlian Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Semarang: Universitas Diponegoro.

Widjaja, Amin Tunggal. 2011. *Pengantar Internal Auditing*. Jakarta: Harvarindo.





## LAMPIRAN PENELITIAN

### LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

#### I. Identitas Responden

Untuk keperluan keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi data-data berikut dengan memberi tanda ( √ ) pada jawaban yang telah disediakan.

Nama Responden : .....

Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Usia : ☐ < 20 tahun ☐ 40-49 tahun ☐ 20-29 tahun  
☐ > 49 tahun ☐ 30-39 tahun

Pendidikan Terakhir : ☐ D3 ☐ S1 ☐ S2 ☐ S3 ☐ Lainnya

Unit Kerja : ☐ Pengawas ☐ Pelaksana

Jabatan : .....

Berada pada jabatan / posisi terakhir bulan ..... tahun .....

Lama bekerja sebagai auditor : ☐ < 1 tahun ☐ 10-15 tahun  
☐ 1-5 tahun ☐ 15-20 tahun  
☐ 6-9 tahun ☐ > 20 tahun

Pernahkah anda menemukan kasus kecurangan selama melaksanakan tugas audit?

☐ Pernah ☐ Tidak Pernah

Pernah sebelumnya mengikuti pelatihan pemeriksaan Fraud?

☐ Pernah ☐ Tidak Pernah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## II. Kuesioner

### Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut dengan memberikan tanda *checklist* (  $\checkmark$  ) pada pilihan jawaban yang tersedia ( rentang angka dari 1 s/d 5 ) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Jika menurut Bapak/Ibu/Saudara/i tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i.

Keterangan :

Pada pernyataan yang akan dinilai, skala yang digunakan adalah :

- STS = Sangat Tidak Setuju  
TS = Tidak Setuju  
N = Netral  
S = Setuju  
SS = Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan dibawah ini, silahkan menggunakan skala di atas.

**Note : Responden menjawab Netral, jika benar-benar tidak tahu atau belum pernah mengalami apa yang ditanyakan.**

### III. Daftar Pernyataan

#### 1. Pola Pikir Auditor

No	Pernyataan	STS	T S	N	S	SS
1.	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian laporan keuangan.					
2.	Auditor harus menyadari bahwa beberapa temuan bersifat subjektif.					
3.	Auditor harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).					
4.	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis.					
5.	Dalam proses audit, Auditor tidak bisa mengabaikan kode etik independensi.					
6.	Auditor harus melakukan pendekatan red flags agar membantu dalam pengauditan akun klien.					

Sumber : *Trinanda Hanum Hartan (2016)*

#### 2. Kondisi Risiko Fraud

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
7.	Suatu hal yang wajar, apabila biaya dicatat lebih besar dari semestinya untuk suatu tujuan tertentu					
8.	Suatu hal yang wajar, apabila pencatatan bukti transaksi dilakukan tanpa otorisasi dari pihak yang berwenang					
9.	Suatu hal yang wajar, apabila untuk tujuan tertentu harga beli peralatan/perlengkapan kantor dicatat lebih tinggi					
10.	Suatu hal yang wajar, apabila melakukan penjualan aset dengan harga yang lebih rendah dari harga pasar					
11.	Suatu hal yang wajar, apabila					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	menggunakan uang instansi untuk keperluan pribadi tanpa sepengetahuan pihak yang berwenang lainnya					
12.	Suatu hal yang wajar, apabila meminjam uang di bank untuk keperluan pribadi dengan atas nama instansi					

Sumber : *Asfari (2016)*

#### 3. Penilaian Risiko Fraud

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
13.	Saya selalu membuat penaksiran yang kritis					
14.	Saya selalu mempertanyakan terhadap validitas dari bukti audit yang diperolehnya					
15.	Saya selalu waspada terhadap bukti audit yang bersifat kontradiksi atau menimbulkan pertanyaan sehubungan dengan reliabilitas dan dokumen					
16.	Besar faktor risiko yang membuat karyawan melakukan pencurian pada perusahaan yang saya audit					
17.	Adanya peluang atau kesempatan dapat membuat manajemen dalam perusahaan yang saya audit melakukan kecurangan.					
18.	Adanya tekanan membuat manajemen dalam perusahaan yang saya audit melakukan kecurangan.					
19.	Perilaku atau sikap manajemen dapat menciptakan suasana terjadinya kecurangan.					
20.	Identifikasi atas faktor penyebab kecurangan, menjadi dasar untuk memahami kesulitan dan hambatan dalam pendeteksian kecurangan					
21.	Saya harus dapat memperkirakan bentuk kecurangan apa saja yang					



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bisa terjadi					
22.	Saya harus dapat mengidentifikasi pihak yang dapat melakukan kecurangan					
23.	Saya harus merancang prosedur yang memadai untuk memperoleh bukti pemeriksaan yang memadai dan layak atas risiko kecurangan yang telah teridentifikasi					
24.	Saya harus melakukan pengujian atas dokumen-dokumen atau informasi yang diperoleh					
25.	Saya mengategorikan keseluruhan risiko kecurangan pada perusahaan yang saya audit.					
26.	Saya harus memutakhirkan penilaian terhadap matrealitas berdasarkan penilaian risiko dengan menggunakan pertimbangan profesional					

Sumber : Trinanda Hanum Hartan (2016)

## LAMPIRAN 2. LAMPIRAN TABULASI DATA

### Data Responden Penelitian :

Pola Pikir Auditor (X1)								
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Jumlah	Mean
1.	5	4	5	5	5	4	28	4,66667
2.	5	3	5	5	5	5	28	4,66667
3.	4	4	4	4	4	4	24	4
4.	4	3	5	5	5	4	26	4,33333
5.	3	2	3	3	3	2	16	2,66667
6.	5	4	5	5	5	5	29	4,83333
7.	5	2	5	5	5	5	27	4,5
8.	3	1	3	2	3	3	15	2,5
9.	4	3	4	4	5	4	24	4
10.	5	1	5	5	5	3	24	4
11.	5	2	4	4	4	4	23	3,83333
12.	5	4	5	5	4	5	28	4,66667
13.	4	4	4	4	4	4	24	4
14.	4	4	5	4	5	4	26	4,33333
15.	5	2	5	5	5	5	27	4,5
16.	5	4	5	5	5	5	29	4,83333
17.	5	5	4	4	5	5	28	4,66667
18.	4	4	5	4	5	4	26	4,33333
19.	4	4	4	4	4	4	24	4
20.	5	5	5	5	5	4	29	4,83333
21.	4	4	4	4	4	4	24	4
22.	5	5	5	4	5	3	27	4,5
23.	4	4	5	5	5	3	26	4,33333
24.	3	3	3	3	3	3	18	3
25.	5	4	5	5	4	4	27	4,5
26.	5	4	5	5	4	4	27	4,5
27.	4	4	5	3	4	3	23	3,83333
28.	3	3	3	4	4	3	20	3,33333
29.	5	5	5	4	4	5	28	4,66667
30.	4	4	4	4	3	3	22	3,66667
31.	5	4	4	5	5	4	27	4,5
32.	4	4	4	3	2	4	21	3,5
33.	3	3	3	3	2	3	17	2,83333
34.	4	3	5	5	5	5	27	4,5
35.	5	4	5	5	5	4	28	4,66667
Jumlah Total							867	144,5
Rata-rata							24,77143	4,12857

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi Risiko <i>Fraud</i> (X2)								
No	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Jumlah	Mean
1.	2	1	2	2	2	1	10	0,71429
2.	1	1	1	1	1	1	6	0,42857
3.	4	3	4	3	2	1	17	1,21429
4.	1	1	1	3	1	1	8	0,57143
5.	3	3	3	3	3	3	18	1,28571
6.	3	1	3	2	1	1	11	0,78571
7.	3	1	2	2	1	1	10	0,71429
8.	1	1	1	1	1	1	6	0,42857
9.	1	1	1	2	1	1	7	0,5
10.	1	1	1	1	1	1	6	0,42857
11.	2	2	2	2	2	2	12	0,85714
12.	2	1	2	2	1	1	9	0,64286
13.	2	2	2	2	2	2	12	0,85714
14.	2	2	2	3	2	2	13	0,92857
15.	2	2	2	2	2	1	11	0,78571
16.	1	1	1	1	1	1	6	0,42857
17.	2	1	1	2	1	1	8	0,57143
18.	2	1	1	1	1	1	7	0,5
19.	3	2	3	3	1	2	14	1
20.	1	1	1	1	1	1	6	0,42857
21.	2	2	2	2	2	2	12	0,85714
22.	2	2	2	2	1	1	10	0,71429
23.	2	2	1	2	1	1	9	0,64286
24.	2	1	1	1	2	1	8	0,57143
25.	2	2	1	2	1	1	9	0,64286
26.	2	2	2	2	1	1	10	0,71429
27.	2	3	3	3	3	3	17	1,21429
28.	2	3	2	3	2	3	15	1,07143
29.	3	2	3	2	1	1	12	0,85714
30.	2	2	2	2	2	2	12	0,85714
31.	4	3	2	3	2	1	15	1,07143
32.	4	3	4	4	4	4	23	1,64286
33.	3	2	3	2	3	3	16	1,14286
34.	5	3	4	3	3	3	21	1,5
35.	4	2	2	4	1	1	14	1
Jumlah Total							400	28,5714
Rata-rata							11,42857	0,81633

**Penilaian Risiko Fraud (Y)**

No	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	Jumlah	Mean
1.	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	53	8,83333
2.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	62	10,3333
3.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	52	8,66667
4.	4	5	5	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	4	57	9,5
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	7
6.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	9,16667
7.	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	60	10
8.	3	5	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	51	8,5
9.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	52	8,66667
10.	3	5	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	51	8,5
11.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	53	8,83333
12.	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	61	10,1667
13.	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	51	8,5
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	9,33333
15.	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54	9
16.	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	65	10,8333
17.	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	63	10,5
18.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	56	9,33333
19.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	9,33333
20.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	62	10,3333
21.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	2	4	3	53	8,83333
22.	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	54	9
23.	3	4	3	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	4	56	9,33333
24.	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55	9,16667

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

25.	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	62	10,3333
26.	4	5	4	2	2	2	3	5	5	5	5	4	3	4	53	8,83333
27.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	47	7,83333
28.	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	46	7,66667
29.	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	57	9,5
30.	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	49	8,16667
31.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54	9
32.	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	49	8,16667
33.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	52	8,66667
34.	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	50	8,33333
35.	5	4	5	3	4	2	4	5	5	5	4	5	4	5	60	10
Z	Jumlah Total														1909	318,167
S	Rata-rata														54,5428	9,09048

### LAMPIRAN III. HASIL PENGOLAHAN DATA SPSS VERSI 25

#### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENILAIAN RISIKO FRAUD	35	42	65	54.54	5.164
POLA PIKIR AUDITOR	35	15	29	24.77	3.797
KONDISI RISIKO FRAUD	35	6	23	11.43	4.347
Valid N (listwise)	35				

#### 2. Hasil Uji Validitas Data

##### a. Pola Pikir Auditor (X1)

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.305	.760**	.740**	.616**	.641**	.862**
	Sig. (2-tailed)		.074	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	.305	1	.317	.186	.154	.248	.522**
	Sig. (2-tailed)	.074		.063	.285	.378	.151	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	.760**	.317	1	.738**	.700**	.539**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.063		.000	.000	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.4	Pearson Correlation	.740**	.186	.738**	1	.743**	.562**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.285	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.5	Pearson Correlation	.616**	.154	.700**	.743**	1	.475**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.378	.000	.000		.004	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.6	Pearson Correlation	.641**	.248	.539**	.562**	.475**	1	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.151	.001	.000	.004		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL.X1	Pearson Correlation	.862**	.522**	.864**	.845**	.791**	.739**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

**b. Kondisi Risiko *Fraud* (X2)**

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.648**	.801**	.679**	.491**	.393*	.817**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.020	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X2.2	Pearson Correlation	.648**	1	.701**	.716**	.691**	.673**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X2.3	Pearson Correlation	.801**	.701**	1	.648**	.659**	.625**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X2.4	Pearson Correlation	.679**	.716**	.648**	1	.498**	.535**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.002	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X2.5	Pearson Correlation	.491**	.691**	.659**	.498**	1	.857**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.002		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X2.6	Pearson Correlation	.393*	.673**	.625**	.535**	.857**	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	.001	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL X2	Pearson Correlation	.817**	.873**	.893**	.810**	.826**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Penilaian Risiko *Fraud* (Y)

		Correlations														
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	TOTAL Y
Y.1	Pearson Correlation	1	0,135	.608**	0,122	0,267	0,192	.581**	.444**	.372*	.366*	0,204	.368*	0,051	.471**	.622**
	Sig. (2-tailed)		0,441	0,000	0,484	0,121	0,270	0,000	0,008	0,028	0,030	0,240	0,030	0,771	0,004	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.2	Pearson Correlation	0,135	1	.457**	0,176	.342*	-0,013	0,110	0,124	0,240	.434**	.384*	0,295	0,287	.460**	.511**
	Sig. (2-tailed)	0,441		0,006	0,311	0,044	0,939	0,529	0,479	0,165	0,009	0,023	0,085	0,094	0,005	0,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.3	Pearson Correlation	.608**	.457**	1	0,035	0,228	-0,031	.365*	0,228	0,300	0,193	0,331	0,326	0,199	.357*	.526**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,006		0,840	0,189	0,859	0,031	0,187	0,080	0,266	0,052	0,056	0,251	0,035	0,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.4	Pearson Correlation	0,122	0,176	0,035	1	.434**	.399*	.409*	0,043	0,102	0,165	-0,057	0,248	0,274	0,309	.474**
	Sig. (2-tailed)	0,484	0,311	0,840		0,009	0,018	0,015	0,806	0,561	0,344	0,743	0,150	0,111	0,071	0,004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.5	Pearson Correlation	0,267	.342*	0,228	.434**	1	.503**	.475**	0,262	0,120	0,266	0,099	0,267	.428*	.531**	.647**
	Sig. (2-tailed)	0,121	0,044	0,189	0,009		0,002	0,004	0,128	0,492	0,123	0,573	0,121	0,010	0,001	0,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Halcipta mik UIN Suska Riau	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	0,192	-0,013	-0,031	.399*	.503**	1	.497**	.372*	-0,028	0,073	0,081	0,146	.392*	0,249	.506**
	Sig. (2-tailed)	0,270	0,939	0,859	0,018	0,002		0,002	0,028	0,872	0,678	0,644	0,403	0,020	0,149	0,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.581**	0,110	.365*	.409*	.475**	.497**	1	.382*	0,101	0,124	0,138	0,187	0,027	.339*	.598**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,529	0,031	0,015	0,004	0,002		0,024	0,565	0,477	0,428	0,282	0,876	0,046	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.444**	0,124	0,228	0,043	0,262	.372*	.382*	1	0,333	.411*	0,167	0,236	0,212	.393*	.585**
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,479	0,187	0,806	0,128	0,028	0,024		0,050	0,014	0,338	0,172	0,221	0,020	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.372*	0,240	0,300	0,102	0,120	-0,028	0,101	0,333	1	.551**	0,195	.610**	0,268	.565**	.556**
	Sig. (2-tailed)	0,028	0,165	0,080	0,561	0,492	0,872	0,565	0,050		0,001	0,262	0,000	0,120	0,000	0,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.366*	.434**	0,193	0,165	0,266	0,073	0,124	.411*	.551**	1	.464**	.546**	.478**	.667**	.676**
	Sig. (2-tailed)	0,030	0,009	0,266	0,344	0,123	0,678	0,477	0,014	0,001		0,005	0,001	0,004	0,000	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	0,204	.384*	0,331	-0,057	0,099	0,081	0,138	0,167	0,195	.464**	1	0,155	.432**	0,279	.430**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan terjemahan, atau untuk kepentingan hukum.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Hasil Uji Reliabilitas Data

### a. Pola Pikir Auditor (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.845	.864	6

### b. Kondisi Risiko *Fraud* (X2)

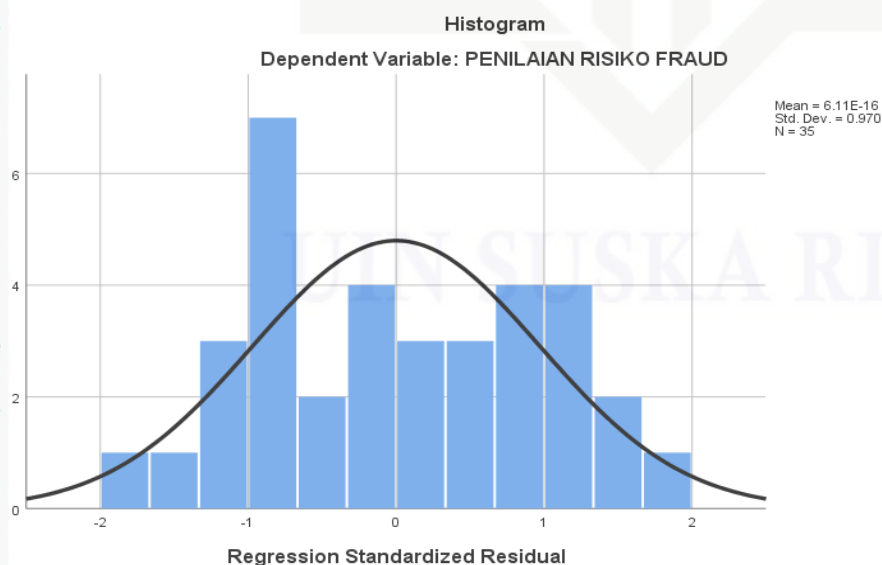
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.911	.915	6

### c. Penilaian Risiko *Fraud* (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,851	0,856	14

## 4. Hasil Uji Normalitas Data

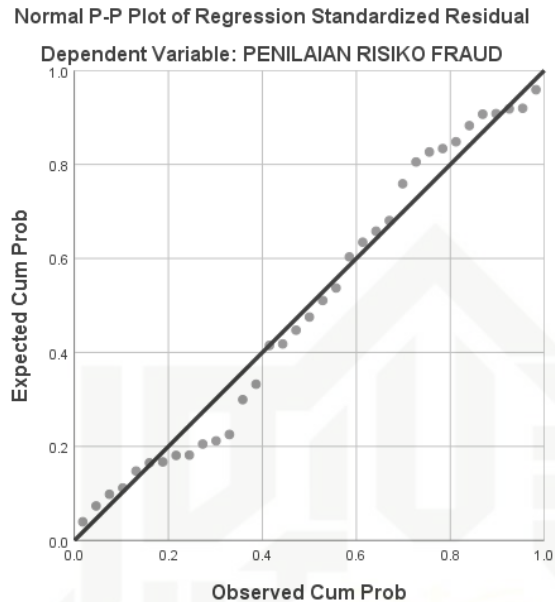
### a. Histogram



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. P-Plot



### c. Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.14610177
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.098
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189 <sup>c</sup>

## 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	POLA PIKIR AUDITOR	.913	1.095
	KONDISI RISIKO FRAUD	.913	1.095

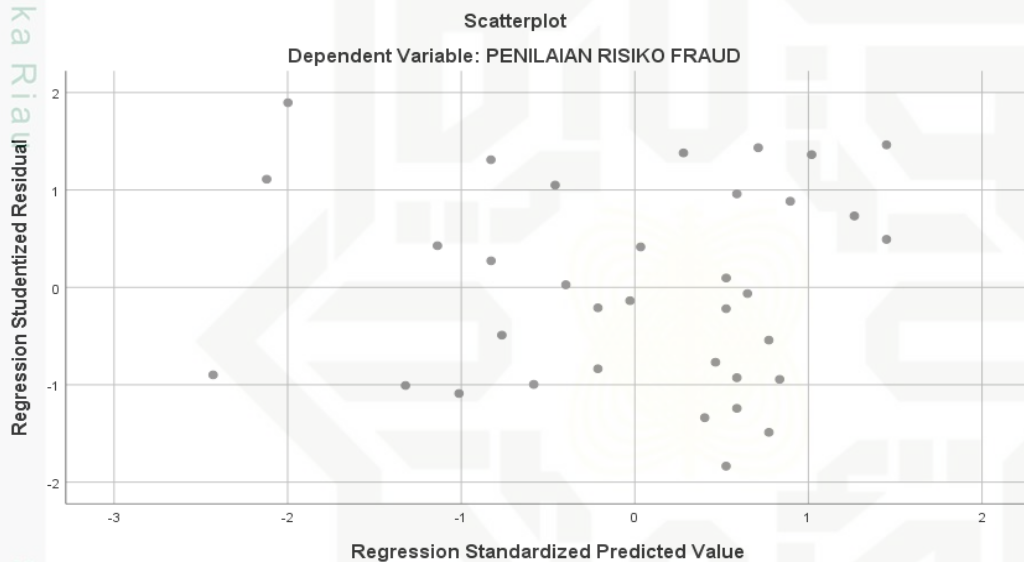


## 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.793 <sup>a</sup>	.629	.606	3.243	1.733

## 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

### a. Scatterplot



### b. Glejser

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.373	2.244		1.948	.060		
	POLA PIKIR AUDITOR	-.045	.076	-.108	-.592	.558	.913	1.095
	KONDISI RISIKO FRAUD	-.050	.066	-.139	-.759	.454	.913	1.095

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	41.559	4.527	
	POLA PIKIR AUDITOR	.757	.153	.556
	KONDISI RISIKO FRAUD	-.504	.134	-.424

## 9. Hasil Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	41.559	4.527		9.181	.000		
POLA PIKIR AUDITOR	.757	.153	.556	4.936	.000	.913	1.095
KONDISI RISIKO FRAUD	-.504	.134	-.424	-3.764	.001	.913	1.095

### b. Uji Hipotesis Simultan (F-Test)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	570.155	2	285.078	27.107	.000 <sup>b</sup>
	Residual	336.531	32	10.517		
	Total	906.686	34			

## 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 <sup>a</sup>	.629	.606	3.243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama lengkap Tri Dian Jannati lahir di Duri pada tanggal 01 Desember 1996. Penulis dilahirkan dari Ibu Hj. Miswati dan Bapak H. Sumarno, dan merupakan anak Bungsu dari tiga bersaudara. Penulis beralamat di Jl. Karang Anyer II, RT 001/RW 011, Kelurahan Air Jamban, Kecamatan Mandau, Duri - Bengkalis.

Penulis telah mengenyam pendidikan di Sekolah Dasar 012 Air Jamban sejak tahun 2003 sampai tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 03 Mandau dari tahun 2009 sampai tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Duri sejak tahun 2012 sampai dengan 2015. Tidak ingin berhenti penulis kembali menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akutansi Konsentrasi Audit, dan menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pekanbaru dan telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata di Desa Labuhan Papan Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan, Kabupaten Rokan Hilir, pada tahun 2018. Pada tanggal 09 Juni 2021 penulis telah melaksanakan ujian oral dan komprehensif dan dinyatakan lulus dengan judul “Pengaruh Pola Pikir Auditor dan Kondisi Risiko Fraud Terhadap Penilaian Risiko Fraud (Studi Empiris pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Riau di Pekanbaru)”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.